

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NISBAH BAGI HASIL, DAN  
INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PARA ANGGOTA  
(PKPA) DI BMT UGT SIDOGIRI MALANG KOTA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ACHMAD RIZAL FAHLAFI**

**NIM : 17540058**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NISBAH BAGI HASIL, DAN  
INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PARA ANGGOTA  
(PKPA) DI BMT UGT SIDOGIRI MALANG KOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

**ACHMAD RIZAL FAHLAFI**

**NIM : 17540058**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NISBAH BAGI HASIL,  
DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PARA  
ANGGOTA (PKPA) DI BMT UGT SIDOGIRI MALANG KOTA**

**SKRISPI**

**O l e h**

**ACHMAD RIZAL FAHLAFI**

**NIM : 17540058**

Telah disetujui pada tanggal 13 Juli 2021

**Dosen Pembimbing,**



**Tiara Juliana Jaya, M.Si  
NIP. 199207082019032020**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan,**



**Eko Supriatno, SE., M.Si., Ph.D  
NIP. 19751109199903100**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NISBAH BAGI HASIL,  
DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PARA  
ANGGOTA (PKPA) DI BMT UGT SIDOGIRI MALANG KOTA

SKRIPSI

Oleh  
ACHMAD RIZAL FAHLAFI  
NIM : 17540058

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 13 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua

**Kurniawati Mevlianingrum, M.E.**

NIDT. 199205022019032029

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

**Tiara Juliana Java, M.Si**

NIP. 199207082019032020

3. Penguji Utama

**Esv Nur Aisyah, M.M.**

NIP. 198609092019032014

Tanda Tangan

: (Kurniawati Mevlianingrum)

: (Tiara Juliana Java)

: (Esv Nur Aisyah)

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,



Eka Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Rizal Fahlaflafi  
NIM : 17540058  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah S1

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NISBAH BAGI HASIL, DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PARA ANGGOTA (PKPA) DI BMT UGT SIDOGIRI MALANG KOTA**

adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Juni 2021

Hormat saya,



Achmad Rizal Fahlaflafi

NIM: 17540058

## PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum Wr. Wb,*

Alhamdulillah, setelah melewati berbagai proses yang panjang untuk sampai pada tahap akhir perkuliahan ini, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas izin Allah SWT.

Adapun skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Siti Soliha, serta saudara ku kakakku Alfi Nur Zakiyatul M, dan adikku tersayang Ahmad Abiyahsya A dan seluruuh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun, tidak lupa pula Susiyani selaku orang terdekat yang selalu memberikan apresiasi, dukungan, dan motivasi kepada penulis, serta yang selalu mendoakan penulis agar selalu dilancarkan segala urusannya. Penulis ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Kepada teman-teman seperjuangan tingkat akhir:

Mamang Taufek, Langgeng Cahyo Utomo, seluruh anggota basecamp PBS, dan seluruh anggota grup Al-Banjari “ Asshabus Shuffah” yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta mau mendengarkan keluh-kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini. *Thankyou and fighting as always guys! I believe we can through this together! Love y'all.*

Kepada diri sendiri, atau penulis skripsi ini:

*Alhamdulillah Rabbil Alamiin*, Akhirnya kamu bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah mau bertahan hingga sejauh ini, *thanks for being strong, stay sane, and enjoy your struggle. Now you deserved it*, Si. Walaupun ini tahap akhir dari kuliah kamu, *kindly reminder* untuk selalu berjuang kedepannya, masih banyak cita-cita dan tujuan yang kamu hadapi setelah kuliah ini. Terus semangat dan jangan cepat puas, *it's not the end of your journey and you will start a new real life after this! To myself, cheer up and fighting!*

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

## **MOTTO**

”Ngalah o sampe ora ono sing iso ngalahno”

“Ora popo awak e melu ngenyut mung ojo sampe kelenyut”

“Menjadi orang yang pintar memang baik, tapi menjadi orang yang mengerti dan faham jauh lebih baik”

K.H Mudjib Musta'in Romly

“Harta, Tahta, dan seluruh isi dunia bisa di cari dan di gapai, Tapi sulit. Maka tetap berusaha semaksimal mungkin”

“Apa yang kau beri, maka itu juga yang kau terima”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil, dan Inflasi, Terhadap Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA) Di BMT UGT Sidogiri Malang Kota” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta nasehat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
5. Ibu Essy Nur Aisyah, SE,MM, selaku dosen wali penulis selama menuntut ilmu di jurusan Perbankan Syariah
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta *staff* Fakultas Ekonomi, terutama jurusan Perbankan Syariah yang telah mengajarkan ilmu dan memberi motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Kedua orang tua, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Siti Soliha, kakak perempuan adekku yang ganteng Muhammad Ardi Yansyah, beserta keluarga besar yang telah memberikan do’a, nasehat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk Susiyani dan keluarga besar, yang terus mendukung, menemani, membantu, dan mendoakan penulis dalam segala kondisi.
9. Teman-teman seperjuangan tingkat akhir: Mamang Taufek, Langgeng Cahyo Utomo, seluruh anggota *basecamp* PBS, dan seluruh anggota grup Al-Banjari ASSHU

“*Asshabus Shuffah*” yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan dalam bentuk proses pencapaian *tier Mythic* sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa perlu memikirkan *push rank* agar dapat terselesaikan tepat waktu.

10. Teman-teman Perbankan Syariah kelas B angkatan 2017, dan teman-teman seperbimbingan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu, memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk membuat skripsi ini menjadi jauh lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 22 Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK (Bahasan Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab).....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	12

2.2	Kajian Teoritis.....	18
2.2.1	<b>Konsep Koperasi Syariah.....</b>	<b>18</b>
2.2.2	<i>Baitul Maal Wa Tamwül.....</i>	<b>20</b>
2.2.2.1	<b>Pengertian BMT UGT Sidogiri.....</b>	<b>20</b>
2.2.2.2	<b>Produk &amp; Jasa dalam BMT .....</b>	<b>21</b>
2.2.3	<b>Dana Pihak Ketiga (DPK) .....</b>	<b>23</b>
2.2.4	<b>Inflasi.....</b>	<b>25</b>
2.2.5	<b>Nisbah Bagi Hasil.....</b>	<b>25</b>
2.3	Kerangka Konseptual .....	26
2.4	Hipotesis.....	26
2.4.1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan PKPA .....	26
2.4.2	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap pembiayaan PKPA.....	27
2.4.3	Pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan PKPA .....	27
<b>BAB III.....</b>		<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2	Lokasi Penelitian .....	29
3.3	Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	30
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5	Data dan Jenis Data .....	30

3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	32
3.7.1	Variabel Dependen.....	32
3.7.2	Variabel Independen .....	32
3.8	Teknis Analisis Data .....	33
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
a.	Uji normalitas.....	34
b.	Uji Multikolinearitas .....	34
c.	Uji heteroskedastisitas .....	35
d.	Uji autokorelasi.....	35
e.	Uji Linearitas .....	35
3.8.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.8.4	Uji Hipotesis .....	37
a.	Uji Signifikasi Parsial (Uji-t).....	37
b.	Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	37
c.	Koefisiensi Determinan .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif.....	43
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	45

4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	49
4.1.5 Uji Hipotesis .....	51
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil Secara Simultan terhadap Pembiayaan Mudharabah.....	54
4.2.2 Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil Secara Individu atau Parsial terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	55
<b>BAB V.....</b>	<b>59</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data pembiayaan BMT UGT Sidogiri cabang Malang Kota .....	5
Tabel 1. 2 Tabel Produk Pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Malang .....	6
Tabel 1. 3 Jumlah Dana Pihak Ketiga.....	8
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2. 2 Tabel Produk dan Jasa BMT UGT Sidogiri Cabang Malang .....	21
Tabel 4. 1 Jenis Produk Simpanan pada BMT UGT Sidogiri.....	42
Tabel 4. 2 Jenis Produk Pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri .....	43
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4. 8 Uji Linearitas .....	49
Tabel 4. 9 Uji Regresi linear berganda .....	50
Tabel 4. 10 .....	51
Tabel 4. 11 Uji T.....	52
Tabel 4. 12 Uji F.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	26
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA).....	65
Lampiran 2 Data Mentah Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	66
Lampiran 3 Data Mentah Inflasi .....	67
Lampiran 4 Data Mentah Nisbah Bagi Hasil .....	67
Lampiran 5 Output Eviews .....	68
Lampiran 6 Bukti Bimbingan .....	72
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme .....	73
Lampiran 8 Hasil Turnitin .....	74
Lampiran 9 Biodata Peneliti .....	75

## ABSTRAK

Fahlafi, Achmad Rizal. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA) DI BMT UGT Sidogiri Malang Kota (2018-2020)”

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya M,Si

Kata Kunci : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Dan Nisbah Bagi Hasil

---

Penelitian ini diteliti untuk mengetahui secara tepat apakah ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil, Pada Pembiayaan Koperasi pada Anggota (PKPA) DI BMT UGT Sidogiri Malang Kota, yang diperiksa dalam waktu tertentu, yaitu pada tahun 2018 hingga 2020. Penelitian ini dilakukan karena dalam BMT UGT Sidogiri memiliki pembiayaan yang disebut Koperasi Pembiayaan Pada Anggota (PKPA), yang di antara pembiayaan menggunakan perjanjian mudharabah memiliki jumlah yang paling signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan BMT UGT Sidogiri Malang Kota sebagai objek penelitian karena BMT UGT merupakan salah satu BMT yang memiliki berbagai prestasi Nasional. Penelitian ini juga mengambil data sampel dalam laporan data keuangan BMT per bulan, yaitu sebanyak 36 data. Dengan menggunakan data yang telah diperoleh dan di uji menggunakan metode regresi linier memeriksa penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Secara parsial penelitian menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* berbeda dengan Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Nisbah Bagi Hasil menunjukkan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

## ABSTRACT

Fahlafi, Achmad Rizal. 2021, *THESIS*. Title: “*The Effect of Third Party Funds (DPK), Inflation, and Profit Sharing Ratios on Cooperative Financing for Members (PKPA) IN BMT UGT Sidogiri Malang City (2018-2020)*”

Advisor : Tiara Juliana Jaya M,Si

Keywords : *Influence of Third Party Funds, Inflation, and Margin Levels*

---

*This study was investigated to determine exactly whether there is an influence between Third Party Funds (DPK), Inflation, and Profit Sharing Ratios, on Cooperative Financing to Members (PKPA) IN BMT UGT Sidogiri Malang City, which was examined at a certain time, namely in 2018 until 2020. This research was conducted because the BMT UGT Sidogiri has a financing called the Member Financing Cooperative (PKPA), which among the financing uses the mudharabah agreement has the most significant amount.*

*This study aims to use BMT UGT Sidogiri Malang City as the object of research because BMT UGT is one of the BMTs that has various national achievements. This study also takes sample data in the monthly BMT financial data report, which is 36 data. By using the data that has been obtained and tested using the linear regression method to examine this research.*

*The results of this study indicate that simultaneously or jointly Third Party Funds (TPF), Inflation, and Profit Sharing Ratios on Mudharabah Financing. Partially the research shows the results that Third Party Funds have an influence on Mudharabah Financing, in contrast to Third Party Funds, Inflation and Profit Sharing Ratios show the results that have no effect on Mudharabah Financing.*

## خلاصة

فحلافي ، أحمد رزال 2021، أطروحة.العنوان: تأثير أموال الأطراف الثالثة (DPK) والتضخم ونسب تقاسم الأرباح على التمويل التعاوني للأعضاء (PKPA) في BMT UGT Sidogiri Malang City (2018-2020) المشرفة: تيارا جوليانا جايا  
كلمات البحث: تأثير أموال الطرف الثالث ، والتضخم ، ومستويات الهامش

والتضخم ونسب تقاسم (DPK) تم التحقيق في هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير بين أموال الأطراف الثالثة ، والتي تم فحصها BMT UGT Sidogiri Malang City في (PKPA) الأرباح ، على التمويل التعاوني للأعضاء لديه BMT UGT Sidogiri في وقت معين ، وبالتحديد في عام 2018 حتى عام 2020. تم إجراء هذا البحث لأن ، والتي من بين استخدامات التمويل اتفاقية المضاربة لديها أكبر مبلغ (PKPA) تمويل يسمى تعاونية تمويل الأعضاء هي واحدة من BMT UGT كهدف للبحث لأن BMT UGT Sidogiri Malang تهدف هذه الدراسة إلى استخدام التي لها إنجازات وطنية مختلفة. تأخذ هذه الدراسة أيضًا بيانات نموذجية في تقرير البيانات المالية الشهري لـ BMTs ، وهو 36 بيانات. باستخدام البيانات التي تم الحصول عليها واختبارها باستخدام طريقة الانحدار الخطي لفحص BMT هذا البحث.

والتضخم ومشاركة الأرباح المتزامنة أو المشتركة (DPK) تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن صناديق الأطراف الثالثة على تمويل المضاربة. يُظهر البحث جزئيًا النتائج التي تشير إلى أن أموال الأطراف الثالثة لها تأثير على تمويل المضاربة ، على عكس صناديق الطرف الثالث ، تظهر نسب التضخم ومشاركة الأرباح النتائج التي ليس لها تأثير على تمويل المضاربة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi syariah merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan berdasar prinsip syariah. Keberadaan koperasi syariah dengan jumlah yang signifikan pada beberapa daerah di Indonesia tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memungkinkan lembaga mikro ini untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan banyak koperasi syariah yang tenggelam dan bubar (Rusydia & Devi, 2018).

Dengan melihat fenomena di atas, perkembangan koperasi syariah dipandang belum sepenuhnya mampu menjawab problem *real* ekonomi yang ada di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, menyangkut manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) bangsa kita yang masih lemah, permodalan (dana) yang relatif kecil dan terbatas, adanya ambivalensi antara konsep syariah pengelolaan LKMS dengan operasionalisasi di lapangan, tingkat kepercayaan yang masih rendah dari umat Islam dan secara akademik belum terumuskan dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah dengan cara sistematis dan proporsional. Kompleksitas persoalan tersebut menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang keberadaan koperasi syariah di antara lembaga keuangan konvensional.

Padahal bila dilihat dari latar belakang berdirinya, koperasi syariah merupakan jawaban terhadap tuntutan dan kebutuhan kalangan umat Muslim. Kehadiran koperasi syariah muncul di saat umat Islam mengharapkan adanya lembaga keuangan yang

berbasis syariah dan bebas dari unsur riba yang dinyatakan haram. Beberapa model pembiayaan lain yang ada adalah model berbasis tanggung renteng atau dikenal dengan istilah *group lending model* (Akanji 2007); (Lukman et al. 2008); (Schurmann and Johnston 2009), dan (Fukuyama 2002). Demikian pula bentuk koperasi kredit dengan basis bunga (Stiglitz 1990), (Banerjee, Besley, and Guinnane 1994), (Rudjito 2003), dan (Robinson 2001) dalam (Rusydiaana & Devi, 2018).

Jika melihat data, pertumbuhan koperasi syariah di Indonesia (termasuk di dalamnya BMT) terus meningkat dengan pesat, Menurut Suharto (2010) dalam (Rusydiaana & Devi, 2018) perkembangan BMT tahun 2010 tumbuh rata-rata dari sisi aset dalam kisaran 35% - 40%, *financing to deposit ratio* (dana yang disalurkan) juga masih sekitar 100%. Dalam penelitian (Hidayanti et al., 2021) menemukan tingginya permintaan masyarakat guna mendapat pembiayaan dari BMT dikarenakan masyarakat sulit serta tidak memiliki akses untuk meminjam dari sektor perbankan, BMT lembaga mikro yang menerapkan prinsip syariah cocok digunakan untuk masyarakat muslim, dan kemudahan dan modal yang relative kecil untuk membangun usaha BMT menuai kesuksesan di beberapa cabang BMT yang membuat masyarakat ingin mendirikan institusi yang sama, merupakan alasan BMT tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hal itu di tandai dengan mendapat penghargaan dari masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa koperasi syariah dapat diterima oleh masyarakat sebagai lembaga yang dapat memberdayakan masyarakat kecil namun di beberapa cabang BMT juga mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh sikap yang tidak bijak

Eksistensi lembaga keuangan mikro syariah jelas memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi berwawasan syariah terutama dalam memberikan solusi bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta menjadi inti kekuatan ekonomi yang

berbasis kerakyatan dan sekaligus menjadi penyangga utama sistem perekonomian nasional. Hal ini menunjukkan peranan koperasi syariah sangat berarti bagi masyarakat karena ia merupakan suatu lembaga mikro syariah yang mampu memecahkan permasalahan fundamental yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah khususnya di bidang permodalan. Koperasi syariah tidak hanya berfungsi dalam penyaluran modal tetapi juga berfungsi untuk menangani kegiatan sosial demikian juga mendukung keuangan inklusif. Keuangan inklusif adalah suatu keadaan dimana semua orang memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau dan cara yang menyenangkan, tidak rumit, serta menjunjung harga diri dan kehormatan Rasyidi (2012) dalam (Rusydhiana & Devi, 2018).

Dilihat secara konseptual, koperasi syariah merupakan suatu lembaga yang eksistensinya sangat dibutuhkan masyarakat terutama kalangan mikro. Akan tetapi di sisi lain, yaitu dalam bidang operasionalnya masih memiliki banyak kelemahan. Maka permasalahan tersebut harus dapat diatasi dengan baik agar mampu mewujudkan terciptanya citra positif bagi lembaga keuangan mikro syariah yang bersih serta dipercaya oleh masyarakat.

*Baitul Maal wa Tamwil* atau yang biasa kita ketahui secara singkat yakni BMT, jika di terjemahkan dalam bahasa Indonesia Baitul Maal mengandung makna rumah uang atau rumah pembiayaan, Makhalul Ilmi (2002: 65). Sedangkan *Baitul Tamwil* mengandung makna rumah usaha. Dari kedua pengertian tersebut tentunya memiliki pengertian makna yang berbeda, sehingga dari kedua pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwasanya BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) merupakan organisasi bisnis yang juga memiliki fungsi sebagai lembaga sosial. Bidang organisasi bisnis BMT bergerak dalam bidang jasa keuangan yang memiliki beberapa

peran penting. Salah satu peran yang dimiliki yakni peran sosial. Sebagai salah satu bentuk lembaga Sosial BMT memiliki kesamaan yakni berfungsi dan berperan sebagai Lembaga Amil Zakat. Di lain sisi, selain sebagai lembaga sosial BMT memiliki peran sebagai lembaga bisnis, dimana dalam peranan tersebut BMT memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan. Usaha tersebut seperti halnya perbankan yakni menghimpun Dana dari berbagai anggota masyarakat dan disalurkan pada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.(Makhalul Ilmi, 2002). Perbedaan dengan bank terletak pada tujuan pengumpulan dana nya, jika bank dapat menarik uang dari masyarakat tanpa syarat, maka BMT hanya dapat mengumpulkan uang dari masyarakat jika sudah menjadi anggota dari BMT tersebut.

BMT UGT Sidogiri menempati peringkat sepuluh besar di antara 100 koperasi skala besar Indonesia yang merupakan terbitan dari majalah Peluang Jakarta. Tepatnya pada Selasa 23 Februari 2021 yang lalu, majalah Peluang Jakarta telah menerbitkan sebuah buku dan memberikan penghargaan 100 Koperasi Besar Indonesia versi tahun 2021 di Smesco Indonesia Jakarta yang pada acara tersebut dihadiri oleh Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Dalam acara tersebut Koperasi BMT UGT Sidogiri mendapatkan gelar salah satu Koperasi terbesar di Indonesia dengan prestasi yang berhasil di raih yakni menduduki peringkat ke-3 dari daftar 100 *Koperasi Besar Indonesia* versi tahun 2021. Dalam daftar tersebut, Kospin Jasa Pekalongan, Jawa Tengah, menduduki peringkat pertama. Kemudian disusul pada peringkat kedua ditempati oleh Koperasi Kredit Lantang Tipo, Sanggau Kalimantan Barat (Mokh Syaiful Bakhri, 2021).

Koperasi BMT UGT Sidogiri disisi lain juga berhasil memperoleh prestasi penghargaan yakni sebagai *The Best Islamic Micro Finance* tahun 2014 dengan jumlah total aset lebih dari Rp 50 miliar dari *Karim Consulting Indonesia*. Dengan

skor 288.62 BMT UGT Sidogiri menempati ranking pertama. sedangkan peringkat kedua diraih oleh BMT Beringharjo dengan skor 127,61, lalu pada posisi peringkat ketiga diduduki oleh BMT Binamas dengan skor 99,94. Penghargaan *The Best Islamic Micro Finance* Tahun 2014 yang diperoleh Koperasi BMT UGT Sidogiri merupakan penghargaan serupa yang pernah diraih pada tahun sebelumnya sehingga menjadikan BMT UGT Sidogiri telah meraih penghargaan tersebut selama dua tahun berturut-turut. (Mokh. Syaiful Bakhri, 2014), dengan menyandang status sebagai koperasi peraih penghargaan “Penghargaan *The Best Islamic Micro Finance* Tahun 2014 menunjukkan bahwa *fathonah* atau *profesionalitas* pengelolaan Koperasi BMT UGT diakui oleh pihak luar. Sebab yang memberikan penghargaan adalah Karim *Consulting* Indonesia yang biasa memberikan peringkat kepada perbankan syariah dan asuransi syariah,” papar H. Mahmud Ali Zain setelah menerima penghargaan (Mokh. Syaiful Bakhri, 2014)

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Ach Junaidi Nur selaku wakil presiden BMT UGT Cabang Sidogiri, peneliti memilih BMT UGT Cabang Sidogiri Malang karena besaran pembiayaan yang semakin meningkat. Akses mudah ke alokasi dan prosedur pembiayaan, dan pembiayaan skala kecil dapat dilakukan. Karena fakta tersebut menunjukkan bahwa BMT UGT Cabang Sidogiri Kota Malang dapat memberikan kemudahan kepada anggotanya dalam pembiayaan.

**Tabel 1. 1 Data pembiayaan BMT UGT Sidogiri cabang Malang Kota**

	dalam ribuan		
Jenis Pembiayaan	2018	2019	2020
Piutang	420	2,620	420
Pembiayaan Musyarakah	3,295	3,295	3,295
Pembiayaan Mudharabah	5,533,389	5,906,231	7,307,627
Piutang Murabahah	177,300	260,938	215,134
Pinjaman Qord	51,204	25,641	24,356
Pinjaman Multi Jasa	2,943,434	4,031,017	3,364,946
Total	8,709,043	10,229,743	10,915,778

Sumber: Data pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Malang Kota

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat nasabah dalam pembiayaan terutama pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. BMT UGT Sidogiri Malang Kota dari tahun ke tahun. Selain itu BMT UGT Sidogiri Malang Kota memiliki jenis produk dan jasa yang dimana produk tersebut termasuk dalam jenis produk pembiayaan yang hampir seluruh produk dan jasa pembiayaanya termasuk dari jenis Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA). Berikut ini beberapa produk dan jasa BMT UGT Sidogiri antara lain:

**Tabel 1. 2 Tabel Produk Pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Malang**

Nama Produk	Akad yang di gunakan
UGT GES (Gadai Emas Syari'ah)	Akad Rahn Bil Ujrah
UGT MUB (Modal Usaha Barokah)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni ( <i>Mudharabah/Musyarakah</i> ) atau jual beli ( <i>Murabahah</i> )
UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni ( <i>Murabahah</i> ) atau berdasarkan sewa (Ijarah & Kafalah)
UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni ( <i>Murabahah</i> )
UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni ( <i>Murabahah</i> ) atau akad Ijarah Muntahiyah Bittamliik.
UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni Kafalah bil Ujrah dan Wakalah bil Ujroh
UGT MJB (Multi Jasa Barokah)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni (Bai' al Wafa atau Ba'i dan IMBT) atau berdasarkan sewa (Ijarah atau Rahn Tasjili).
UGT MGB (Multi Griya Barokah)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni ( <i>Murabahah</i> , Bai' Maushuf Fiddhimmah atau Istishna') atau Multi Akad ( <i>Murabahah</i> dan Ijarah Paralel)
UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)	Akad yang di gunakan pada produk ini yakni ( <i>Murabahah</i> ) atau multi akad ( <i>Murabahah</i> dan Ijarah parallel atau Bai' al Wafa dan Ijarah)

Sumber: <https://bmtugtsidogiri.co.id/>

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari segala jenis-jenis produk pembiayaan diatas, pembiayaan tersebut sudah termasuk dari produk pembiayaan PKPA (Pembiayaan Koperasi Karyawan Kepada Anggotanya). Terdapat dua macam

pembiayaan yang berbeda pada BMT Sidogiri Malang Kota yakni, produktif dan konsumtif. Pembiayaan produktif merupakan jenis pembiayaan yang dapat merealisasikan produksi, seperti jenis pembiayaan umkm dan pembiayaan untuk investasi. Sedangkan pembiayaan konsumtif merupakan pembiayaan yang berguna untuk memenuhi permintaan kebutuhan utama nasabah. Misalnya menggalang Dana untuk kebutuhan keluarga.

Terdapat alasan yang menyebabkan segala produk pembiayaan yang terdapat pada BMT UGT Sidogiri merupakan Pembiayaan PKPA, hal ini dikarenakan BMT salah satu lembaga keuangan berbadan hukum koperasi, sehingga mempunyai prinsip dari anggota untuk anggota yang mana semua produk di BMT berawal dari simpanan tabungan dan dikembalikan lagi kepada anggota dalam bentuk penyaluran pembiayaan. Sehingga hal tersebut sudah menjadikan segala jenis pembiayaan yang ada di atas menjadi pembiayaan PKPA.

Pembiayaan PKPA pada BMT mencakup beberapa akad antara lain *Musyarakah*, *Mudharabah*, *istihna'*, *ijarah*, dan *salam*. Dari berbagai jenis pembiayaan yang ada diketahui dari data yang ada pada Tabel 1.4 bahwa jenis pembiayaan PKPA yang menggunakan akad *Mudharabah* yang paling berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT UGT Sidogiri, sehingga hal tersebut menjadi alasan bahwa penulis menggunakan pembiayaan *Mudharabah* sebagai konsentrasi pembiayaan PKPA oleh penulis.

Menurut Sudarsono (2008) dalam (Iffah Qonaatillah, et al., 2019) mendefinisikan Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*mudharib*) bertindak sebagai pengelola. *Mudharabah* dibagi menjadi dua jenis, yaitu: 1) *Mudharabah Muthlaqah* adalah *Shahibul Maal* memberikan kebebasan yang cukup

besar kepada pengelola (*mudharib*) untuk menggunakan Dana untuk apa yang dianggap sebagai kegiatan bisnis yang baik. Namun, manajer harus selalu berusaha beradaptasi dengan aplikasi bisnis normal. 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah perjanjian kerjasama antara pemilik Dana dan pengelola Dana yang memungkinkan pemilik Dana untuk mengatur lokasi investasi dan transaksi serta tujuan investasi bagi pengelola Dana. Transaksi *mudharabah muqayyadah* merupakan alat penghubung *syahibul maal* dengan *mudharib*, sehingga transaksi di BMT ibarat agen.

BMT UGT Sidogiri mulai memperkenalkan produk PKPA pembiayaan dengan akad *Mudharabah* pada produk PKPA. Kata “Pembiayaan PKPA” masih menjadi salah satu jenis produk dan jasa lembaga keuangan yang dirasa asing bagi masyarakat. Sehingga dengan adanya penelitian ini di harapkan sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat muslim dapat secara pasti dan meyakini bahwasanya pembiayaan PKPA adalah salah satu jenis produk syari’ah yang memiliki inovasi akad produk dan jasa yang lebih dari sekedar akad *Mudharabah* saja.

**Tabel 1. 3 Jumlah Dana Pihak Ketiga**

Tahun	Jumlah Dana Pihak Ketiga
2018	Rp 16,021,857,911.42
2019	Rp 18,658,603,136.80
2020	Rp 20,548,705,545.60

Sumber: Laporan data keuangan pada BMT UGT Malang Kota

Tabel 1.3 merupakan jumlah keseluruhan dari total Dana Pihak Ketiga yang telah dihimpun oleh BMT UGT Sidogiri dari tahun 2018 hingga 2020. Seperti halnya dalam perbankan syari’ah, BMT juga menghimpun Dana dari masyarakat maupun pihak lain, dimana Dana yang terkumpul tersebut disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Di dalam salah satu penelitian yakni, memaparkan hasil penelitiannya bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan risiko, keduanya berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*

(Destiana, 2016). Dengan adanya hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwasanya dalam penelitian tersebut Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Nisbah Bagi Hasil sangatlah mempengaruhi pembiayaan. Berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa besar kecilnya Dana Pihak Ketiga sangatlah berperan bagi pengembangan dan peningkatan suatu Lembaga Jasa Keuangan.

Selain itu, penelitian (Firmansah, 2020) menyimpulkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan modal kerja *mudharabah*. Penelitian lebih lanjut, terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan yakni tingkat inflasi. Dimana Inflasi dalam kondisi perekonomian memiliki pengaruh terhadap perbankan maupun lembaga jasa keuangan lainnya dalam menyalurkan pembiayaan. Umumnya inflasi memiliki arti “kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama periode tertentu” Karim (2007:135). Dengan adanya inflasi dapat terjadi penurunan nilai tukar uang terhadap suatu komoditas. Tingkat inflasi merupakan salah satu cara untuk mengukur inflasi. Tingkat inflasi merupakan tingkat perubahan tingkat harga, sehingga inflasi secara tidak langsung akan mempengaruhi pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penelitian ini berusaha menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan PKPA khususnya pada akad *mudharabah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil dan Inflasi terhadap Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri Cabang Malang Periode 2018-2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil, dan Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap alokasi Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil, dan Inflasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap alokasi Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri?
3. Manakah dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil, dan Inflasi yang berpengaruh dominan terhadap alokasi Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga, Inlasi dan Nisbah Bagi Hasil secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap alokasi PKPA di BMT UGT Sidogiri
2. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Nisbah Bagi Hasil secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri
3. Untuk mengetahui dari variabel Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Nisbah Bagi Hasil yang berpengaruh dominan terhadap alokasi Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang *Baitul Maal waa Tamwil* dan khususnya pada kajian tentang pembiayaan PKPA. Namun baru sedikit riset yang secara spesifik fokus pada usaha BMT maupun Pembiayaan PKPA. Oleh karena itu, penelitian ini

diharapkan mampu memberikan kajian tentang BMT yang lebih fokus kepada Pembiayaan PKPA dan pengaruhnya.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang bergelut dalam perekonomian syari'ah, Tidak hanya pada badan perekonomian saja, namun juga masyarakat sebagai konsumen pada umumnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik peneliti ini merupakan sumber referensi penting, maka peneliti mencari beberapa penelitian terdahulu yang dinilai relevan dengan topik yang diambil penulis.

**Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Destiana, (2016) Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia	Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia.	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK dan risiko berdampak positif terhadap pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.
2	(Dewi & Saleh, 2020) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018)	Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing. dan variabel terikat yang digunakan adalah Pembiayaan Mudharabah.	Analisis Regresi Berganda	1. Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. 2. Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. 3. Non Performing Financing tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. 4. Dana pihak ketiga, Tingkat bagi hasil dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah.
3	Rachmasari & Eriawati, (2019) Analisis Faktor-	Di dalam penelitian tersebut	Analisis Regresi Linier	Secara simultan inflasi dan Produk Domestik Bruto/PDB mempunyai

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	menggunakan variabel bebas yaitu Inflasi dan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) dan menggunakan variabel terikat yakni Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .	Berganda	pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> Secara parsial; (a) Inflasi mempunyai arah yang positif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> . b) Produk Domestik Bruto/PDB mempunyai arah yang negatif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> .
4	(Muhamad Hajir, 2018), Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, <i>Cost To Income</i> , Nilai Tukar Dan Regulasi OJK Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Tahun 2013-2016	Variabel Bebas: Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, <i>Cost To Income</i> , Nilai Tukar Regulasi OJK dan variable terikatnya yakni Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Analiss Regresi Linier Berganda	Tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan Perbankan Syariah, <i>Cost to income</i> tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Nilai tukar tidak berpengaruh dengan pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Regulasi OJK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> .
5	(Syu'aidi, 2017) Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia.Tbk Cabang Medan	Dalam penelitian tersebut variabel independen yang digunakan yakni Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Bagi Hasil. dan Pembiayaan sebagai variabel dependen	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan 2. Variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan
6	(Anwar & Miqdad, 2017) Pengaruh Dana	variabel yang digunakan yakni Dana	Analisis Regresi Linear	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012	Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Asset</i> (ROA) sedangkan variabel terikat yang di gunakan adalah Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Berganda	(DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Return On Assets</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> bank umum syariah. Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> . Sedangkan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> bank umum syariah di Indonesia.
7	Suci Annisa & Fernanda (2017), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015"	dalam penelitian tersebut menggunakan varoiabel bebas yakni DPK, CAR, NPF, Dan ROA, sedangkan variable terikatnya menggunakan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .	Analisis Regresi Linear Berganda	Dalam penelitian tersebut menghasilkan beberapa hasil yakmi diantaranya 1. Hasil uji F variabel DPK, NPF, CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> . 2. hasil uji T variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap variable <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> , variable CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel <i>Mudharabah</i> namun terhadap variabel <i>Musyarakah</i> CAR tidak berpengaruh signifikan, variable NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> , variabel

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> .
8	(Angraini, 2018) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah	Penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri sedangkan variabel terikatnya menggunakan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA).</li> <li><i>Non Performing Financing</i> (NPF) memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) dan <i>Non performing Financing</i> (NPF) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil selanjutnya Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA).</li> <li>Tingkat Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) dan Tingkat Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA)</li> <li>Modal Sendiri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap</li> </ol>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				Profitabilitas (ROA) dan Modal Sendiri memiliki pengaruh positif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil tetapi Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA).
9	(Robbiatun, 2020), Pengaruh Pelayanan, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Nambuhan-Purwodadi	Variabel Pelayanan, Bagi Hasil, Promosi dan Keputusan Nasabah	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi dengan nilai thitung &gt; ttabel yaitu 2,562 &gt; 1,992.</li> <li>2. Bagi Hasil mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi dengan nilai thitung &gt; ttabel yaitu 3,854 &gt; 1,992.</li> <li>3. Promosi mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi dengan nilai thitung &gt; ttabel yaitu 3,631 &gt; 1,992.</li> </ol>
10	(Firmansah, 2020), Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah,	Pembiayaan Modal kerja mudharabah, Nisbah bagi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipotesis H1 nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah.</li> <li>2. Hipotesis H2 dana pihak ketiga mempunyai</li> </ol>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Inflasi Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah di PT Bank BNI Syariah	bermasalah, Inflasi, dan <i>Financing to Deposit Ratio</i>		<p>pengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah.</p> <p>3. Pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah.</p> <p>4. Hipotesis H4 inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah.</p> <p>5. Hipotesis H5 <i>Financing To Deposit Ratio</i> mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. 6.hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Financing to Deposit Ratio, Inflasi, Nisbah Bagi Hasil, Pembiayaan Bermasalah, Dana Pihak Ketiga secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Nisbah Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, Inflasi, Pembiayaan Bermasalah, , Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah</p>

Sumber: data diolah

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Konsep Koperasi Syariah

Salah satu bentuk kerjasama ekonomi yang paling cocok memberdayakan rakyat kecil adalah koperasi. Karena di dalam koperasi dapat ditemukan prinsip dan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong dan kesejahteraan bersama. Bung Hatta memberikan perhatian khusus terhadap koperasi sebagai kerjasama ekonomi yang ideal Anwar Abbas (2016) dalam (Ghulam, 2016) karena koperasi adalah lembaga strategis dan menjadi “senjata persekutuan bagi si lemah untuk mempertahankan hidupnya”.

Dalam Islam, koperasi termasuk kategori *syirkah/syarikah*. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh Ulama' Fiqh Muamalah. Diantaranya adalah pendapat Sayyid Sabiq: *Akad antara dua orang berserikat pada pokok harta (modal) dan keuntungan*; Taqiyuddin Abi Bakr Ibn Muhammad al-Husaini: *Ibarat penetapan suatu hak pada sesuatu yang satu untuk dua orang atau lebih untuk ta'awun dalam bekerja pada suatu usaha dan membagi keuntungannya*. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa *syirkah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama.

Landasan syariah dibedakannya akad *syirkah* berdasarkan dalil-dalil yang dapat dijumpai Al-Qur'an dan Hadits. Diantara dalil-dalil sebagai berikut:

- a. Salah satu dasar hukumnya dalam Al-Qur'an terdapat dalam QS. 38:24:

﴿ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَالِفِينَ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ ﴾

﴿ هُم ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفِرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ ﴾

Artinya: ....dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini.

b. Dasar hukum dalam Hadits:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ  
خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Artinya: "Allah swt. berfirman: 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.'" (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

Menurut Ahmed Ali Abdalla, sebagaimana dikutip Dimyauddin Djuwaeni, ada tiga aplikasi pembiayaan *musyarakah* bagi perbankan Syariah. Berikut kutipan utuhnya :

- a. *Musyarakah* permanen (*continous musyarakah*), dimana pihak bank merupakan partner usaha tetap dalam proyek/usaha. Model ini jarang dipraktikkan, namun investasi modal permanen ini merupakan alternatif menarik bagi investasi surat-surat berharga atau saham, yang dapat dijadikan salah satu portofolio investasi bank. Dalam *musyarakah* ini, bank dituntut untuk terlibat langsung dalam usaha yang menguntungkan selama masing-masing partner *musyarakah* menginginkannya. Namun demikian, sistem ini memiliki kekurangan, dimana pihak bank bisa kehilangan konsentrasi terhadap bisnis utamanya. Terutama jika proyek permanen *musyarakah* permanen tadi sangat berbeda dengan *core business* dan kompetensi pihak bank. Selain itu, bank juga harus mengalokasikan sejumlah sumber daya yang mungkin akan terbatas.
- b. *Musyarakah* digunakan untuk *skim* pembiayaan modal kerja (*working capital*). Bank merupakan partner pada tahap awal dari sebuah usaha atau proses produksi. Dalam *skim* ini, pihak bank akan menyediakan dana untuk membeli aset atau alat-alat produksi, begitu juga dengan partner *musyarakah*

lainnya. Setelah usaha berjalan dana dapat mendatangkan profit, porsi kepemilikan bank atas aset dan alat produksi akan berkurang karena dibeli oleh para partner lainnya, dan pada akhirnya akan menjadi nol, model pembiayaan ini lebih dikenal dengan *demishing musyarakah*, dan ini yang banyak diaplikasikan dalam perbankan Syariah.

- c. *Musyarakah* digunakan untuk pembiayaan jangka pendek. *Musyarakah* jenis ini bisa diaplikasikan dalam bentuk pembiayaan perdagangan. Seperti ekspor, impor, penyediaan bahan mentah atau keperluan-keperluan khusus nasabah lainnya (Djuwaini, 2010).

## **2.2.2 Baitul Maal Wa Tamwiil**

### **2.2.2.1 Pengertian BMT UGT Sidogiri**

*Baitul Maal wa Tamwil* atau yang biasa kita ketahui secara singkat yakni BMT, dari segi bahasa atau jika di terjemahkan dalam bahasa Indonesia Baitul Maal mengandung makna rumah uang atau rumah pembiayaan. Sedangkan Baitul Tamwil mengandung makna rumah usaha Makhalul Ilmi (2002: 65). Dari kedua pengertian tersebut tentunya memiliki pengertian makna yang berbeda, sehingga dari kedua pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwasanya BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) adalah organisasi bisnis yang memiliki multi peran sebagai lembaga sosial. Dalam bidang organisasi bisnis BMT bergerak dalam bidang jasa keuangan yang memiliki beberapa peran penting. Salah satu peran yang dimiliki yakni peran sosial. Sebagai lembaga Sosial BMT memiliki kesamaan fungsi dan peran sebagai Lembaga Amil Zakat. Di lain sisi, selain sebagai lembaga sosial BMT juga berperan seperti lembaga bisnis yang dimana BMT memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan.

### 2.2.2.2 Produk & Jasa dalam BMT

Lembaga jasa keuangan BMT ini tentunya memiliki beberapa jenis produk dan jasa keuangan selayaknya lembaga keuangan lainya yakni diantaranya terdapat beberapa produk simpanan dan pembiayaan, dari beberapa jenis produk pembiayaan yang ada pada BMT yakni sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Tabel Produk dan Jasa BMT UGT Sidogiri Cabang Malang**

<b>Nama Produk</b>	<b>Akad yang di gunakan</b>	<b>Persyaratan Khusus</b>
UGT GES (Gadai Emas Syari'ah)	Akad <i>Rahn Bil Ujrah</i>	Agunan Berupa Emas
UGT MUB (Modal Usaha Barokah)	Akad yang berdasarkan bagi hasil ( <i>Mudharabah/Musyarakah</i> ) atau jual beli ( <i>Murabahah</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota harus membuat laporan penggunaan Dana setiap 1 (satu) bulan (khusus untuk akad yang berdasarkan bagi hasil).</li> <li>2. Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun.</li> <li>3. Menyerahkan laporan perhitungan hasil usaha 3 bulan terakhir.</li> <li>4. Menyerahkan Dokumen yang diperlukan.</li> </ol>
UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)	Akad yang digunakan adalah akad yang berdasarkan jual beli ( <i>Murabahah</i> ) atau berdasarkan sewa ( <i>Ijarah &amp; Kafalah</i> )	<i>Fotocopy</i> rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir.
UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)	Akad yang digunakan adalah akad yang berdasarkan jual beli ( <i>Murabahah</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fotocopy</i> rekening Tabungan 3 bulan terakhir.</li> <li>2. Slip gaji yang disahkan oleh instansi/perusahaan tempat pemohon bekerja.</li> <li>3. <i>Fotocopy</i> rekening listrik</li> </ol>

Nama Produk	Akad yang di gunakan	Persyaratan Khusus
		<p>atau PDAM 3 bulan terakhir.</p> <p>4. Informasi mengenai kendaraan yang dibeli meliputi jenis kendaraan, tahun pembuatan, fotokopi BPKB, STNK, nama pemilik sebelumnya, dan harga kendaraan (mobil bekas).</p>
<p>UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)</p>	<p>Akad yang digunakan adalah akad yang berdasarkan jual beli (<i>Murabahah</i>) atau akad Ijarah Muntahiyah Bittamliik.</p>	<p>Informasi tentang produk elektronik yang dibeli mencakup jenis, merek, dan karakteristik utama produk.</p>
<p>UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)</p>	<p>Akad yang digunakan adalah akad Kafalah bil Ujrah dan Wakalah bil Ujroh</p>	<p>1. Menjadi anggota dan menunjukkan rekening Tabungan Haji <i>Al-Haromain</i>.</p> <p>2. Melampirkan pembatalan surat kuasa sebagian jamaah haji, serta surat kuasa pembatalan rekening tabungan Haji di Bank Syariah atas nama CJH.</p>
<p>UGT MJB (Multi Jasa Barokah)</p>	<p>Akad yang digunakan adalah akad yang berdasarkan jual beli dan sewa (<i>Bai' al Wafa</i> atau <i>Ba'i</i> dan <i>IMBT</i>) atau berdasarkan sewa (<i>Ijarah</i> atau <i>Rahn Tasjili</i>).</p>	<p>1. <i>Fotocopy</i> rekening Tabungan 3 bulan terakhir.</p> <p>2. <i>Fotocopy</i> rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir.</p> <p>3. <i>Fotocopy</i> Agunan (SHM/SHGB/BPKB)</p>

<b>Nama Produk</b>	<b>Akad yang di gunakan</b>	<b>Persyaratan Khusus</b>
UGT MGB (Multi Griya Barokah)	Akad yang digunakan adalah akad yang berdasarkan jual beli ( <i>Murabahah</i> , Bai' Maushuf Fiddhimmah atau Istishna') atau Multi Akad ( <i>Murabahah</i> dan Ijarah Paralel)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slip Gaji &amp; Surat Keterangan Kerja asli. <i>Fotocopy</i> rekening Tabungan 3 bulan terakhir.</li> <li>2. <i>Fotocopy</i> NPWP untuk pembiayaan di atas Rp 100 juta.</li> <li>3. <i>Fotocopy</i> rekening telepon dan listrik.</li> <li>4. <i>Fotocopy</i> SHM/SHGB. <i>Fotocopy</i> IMB dan Denah Bangunan.</li> </ol>
UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)	Akad yang digunakan adalah akad yang berdasarkan jual beli ( <i>Murabahah</i> ) atau multi akad ( <i>Murabahah</i> dan Ijarah parallel atau Bai' al Wafa dan Ijarah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fotocopy</i> rekening telepon dan listrik.</li> <li>2. <i>Fotocopy</i> dan Sertifikat sawah atau lahan atau BPKB asli.</li> </ol>

Sumber : <https://bmtugtsidogiri.co.id/>

### 2.2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK), adalah salah satu unsur yang memiliki peranan sangat vital dalam sebuah lembaga keuangan, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pembiayaan terbesar bagi perbankan. Dana masyarakat ini bisa mencapai 80-90% dari total Dana yang dikelola bank. (Lukman Dendawijaya, 2009). Dana pihak ketiga adalah Dana nasabah yang dikembalikan dalam bentuk sumber pembiayaan. Bank bertanggung jawab untuk memberikan layanan kepada publik dan bertindak sebagai perantara keuangan publik. Keyakinan masyarakat akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelesaikan permasalahan keuangan dengan cara yang terbaik merupakan kondisi yang diharapkan semua bank, karena

bank telah bekerja keras untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah (Lukman Dendawijaya, 2009).

Menurut Imam Rifky Saputra (2014), Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sejumlah uang yang dimiliki oleh bank yang berasal dari pihak luar yang menyimpan uang tersebut. Dengan kata lain, uang yang Anda miliki bukan milik bank itu sendiri, tetapi milik simpanan pihak ketiga. Bank hanyalah lembaga yang menghimpunnya dan mengembalikannya ke publik dalam bentuk Dana.

BMT memiliki berbagai jenis dana yang di himpun, salah satu nya yakni produk jasa berupa simpanan yang menggunakan akad *Wadi'ah*. *Wadi'ah* merupakan Akad berarti titipan nasabah yang wajib di jaga dan di kembalikan kepada nasabah setiap saat ketika nasabah membutuhkan nya, tentunya hal tersebut berlandaskan firman Allah SWT yang di sebutkan dalam Al-Qur'an, QS. An-Nisa':58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil”.

Dari berbagai uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya BMT juga hampir menerapkan hal yang sama dengan bank umum lainnya dalam bidang penghimpunan Dana, namun terdapat sedikit perbedaan dimana letak perbedaan tersebut adalah penggunaan Dana : Jika bank dapat menarik Dana dari masyarakat tanpa syarat, maka BMT hanya dapat menarik Dana dari masyarakat saat menjadi peserta atau calon peserta.

#### 2.2.4 Inflasi

Salah satu indikator makroekonomi adalah tingkat inflasi. Inflasi adalah gejala yang menunjukkan bahwa tingkat harga secara keseluruhan terus meningkat. Kenaikan harga tidak harus segera terjadi. Menurut pemahaman tersebut, apabila kenaikan harga merupakan fenomena yang bersifat sementara, maka tidak dapat dikatakan bahwa inflasi sedang terjadi (Rozalinda, 2014).

Maka dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Inflasi merupakan suatu fenomena kenaikan harga-harga secara terus-menerus dalam perekonomian dalam kurun waktu tertentu.

#### 2.2.5 Nisbah Bagi Hasil

*Nisbah* adalah rasio atau pembagian keuntungan antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Angka yang menunjukkan perbandingan antara satu nilai dan nilai lainnya secara *nisbi*, yang bukan perbandingan antara dua pos dalam laporan keuangan dan dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan.

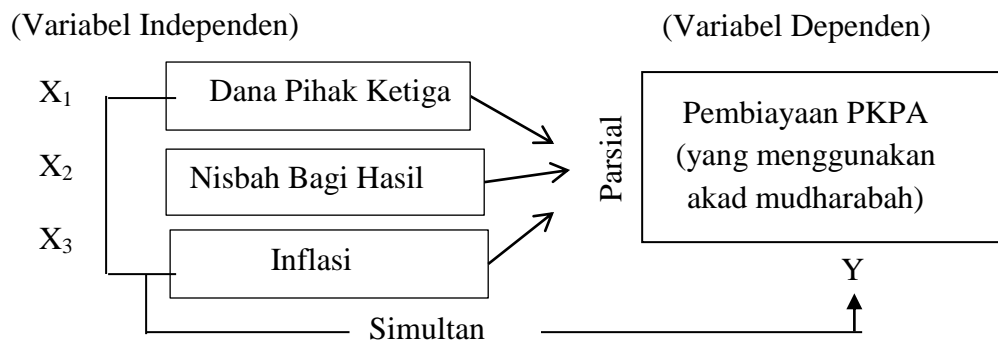
*Nisbah* bagi hasil merupakan presentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul maal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat resiko bisnis, maka pembagian kerugian berdasarkan porsi modal yang di setor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul maal*. Oleh karena itu, *nisbah* bagi hasil disebut juga dengan *nisbah* keuntungan.

Bagi hasil atau yang biasa disebut *Profit sharing*, profit sendiri merupakan bagi keuntungan. Secara istilah profit adalah perbedaan yang

timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*) (Nasrulloh, 2012).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, kerangka yang dijelaskan dalam model penelitian pada gambar di bawah ini diberikan sebagai dasar untuk mengajukan hipotesis:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi awal yang dapat benar atau salah sehingga dapat dianggap sebagai kesimpulan yang bersifat sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis bergantung pada hasil kajian terhadap faktor-faktor yang telah disatukan. Kemudian sebuah kesimpulan dapat di ditarik.

#### 2.4.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan PKPA

Menurut (Kasmir, 2014) definisi Dana Pihak Ketiga yakni sebagai berikut:

“Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu”.

Seperti hal nya Penghimpunan Dana yang dilakukan BMT, Dana Pihak ketiga merupakan sumber utama pendanaan BMT UGT Sidogiri

Malang yang dapat di kembalikan kepada para nasabah lainya dalam bentuk pembiayaan. Bentuk Dana Pihak ketiga yang di himpun oleh BMT yakni antara lain rekening giro, rekening tabungan dan rekening deposito. Peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga yang terkumpul cenderung meningkatkan Dana yang diberikan kepada masyarakat atau penyaluran Dana Hal ini sejalan dengan penelitian (Destiana, 2016) yang menunjukkan bahwa hasil pembiayaan pihak ketiga (DPK) berdampak positif terhadap pembiayaan. Dalam uraian di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan PKPA**

#### **2.4.2 Pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan PKPA**

Berdasarkan Penelitian terdahulu, (Muhamad Hajir, 2018) menganalisis sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, *Cost To Income*, Nilai Tukar Dan Regulasi OJK Terhadap Pembiayaan Mudharabah Tahun 2013-2016” variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan *Mudharabah*.. maka berdasarkan uraian diatas di rumuskan sebuah hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H2: Variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PKPA**

#### **2.4.3 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap pembiayaan PKPA**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang Nisbah Bagi Hasil, yakni (Firmansah, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Inflasi dan

*Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah di PT Bank BNI Syariah*” menunjukkan hasil bahwa nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, maka berdasarkan uraian diatas di rumuskan sebuah hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H3: Nisbah Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan PKPA**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, tujuannya adalah mendeskripsikan fenomena yang ada pada objek penelitian dengan cara demikian, dan kesimpulannya didasarkan pada hasil analisis statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendanaan pihak ketiga, pembagian keuntungan dan pembagian keuntungan pada BMT UGT Kota Sidogiri Malang terhadap penyaluran Dana melalui pembiayaan PKPA. Berdasarkan topik penelitian maka penelitian ini berkaitan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di *Baitul Mal Wat-Tamwil* (BMT) UGT Sidogiri cabang Malang yang terletak di Jl. Kebalen, Kota Malang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal yang menarik yang diinginkan peneliti. Menurut (Sugiyono, 2008) “mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang tercatat di BMT UGT Sidogiri Malang Kota pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel untuk penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh, Menurut (Sugiyono, 2018, p. 124) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni berjumlah 36 data dari tahun 2018 hingga tahun 2020 yang diambil dari laporan keuangan BMT UGTSidogiri Malang Kota.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan intensional sampling. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang menetapkan persyaratan sebagai kriteria yang harus dipenuhi sampel agar diperoleh sampel yang representatif (Sugiyono, 2008). Pengambilan sampel dari populasi didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain:

- a) Dana yang dipilih dalam penelitian ini adalah Dana yang dioperasikan selama periode observasi yaitu tahun 2018-2020.
- b) Memiliki data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan kriteria yang diberikan di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dengan total durasi 36 bulan dari tahun 2018 sampai tahun 2020

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

#### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di dapat dari sumber informan yakni individu atau perseorangan berupa hasil sebuah wawancara, Hasil

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini yakni penulis telah melakukan observasi terhadap obyek yang diteliti yakni BMT UGT Sidogiri Malang Kota.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan segala jenis bentuk data yang dibutuhkan oleh peneliti atau penulis dengan tanpa adanya hubungan secara langsung dalam proses mengumpulkan data (Sugiyono, 2018). Dimana data tersebut mencakup seperti bukti, catatan laporan secara historis yang telah disusun dalam bentuk file maupun arsip. Sehingga dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah file atau arsip yang berupa Laporan Data keuangan BMT UGT Sidogiri Malang Kota pada tahun 2018-2020

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan wawancara. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) Metode dokumentasi adalah metode dimana data dan informasi dalam bentuk catatan penting diperoleh baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Metode dokumentasi ini mengumpulkan data tentang masalah penelitian atau variabel yang diteliti dengan kategori dan klasifikasi bahan tertulis dan kegunaannya. bukti atau teori empiris yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Penyusunan laporan keuangan tahunan yang dapat diperoleh langsung dari instansi terkait yaitu, arsip pelaporan keuangan BMT UGT Cabang Sidogiri Kota Malang periode 2018-2020 dan data sekunder sebagai data pendukung, yang dapat dilihat di website resmi BMT UGT Sidogiri.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Beberapa variabel yang berperan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil dan Inflasi, yang kemudian dikaitkan dengan pendanaan pembiayaan PKPA penjelasan tambahan beberapa variabel yang akan diuji adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA) yang diukur dengan jumlah pembiayaan *Mudharabah*. Jenis pembiayaan tersebut menunjukkan Pembiayaan PKPA yang memiliki tingkat signifikan paling tinggi diantara jenis pembiayaan yang lainnya.

#### **3.7.2 Variabel Independen**

Variabel Independen pada penelitian ini di antaranya yaitu:

##### a) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah Dana yang dihimpun dari masyarakat yang berupa simpanan (Dendawijaya, 2009). Dana Pihak Ketiga yang telah dihimpun oleh BMT UGT Sidogiri dari tahun 2018 hingga 2020. Seperti halnya dalam perbankan syari'ah, BMT juga menghimpun Dana dari masyarakat maupun pihak lain, dimana Dana yang terkumpul tersebut disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sebagaimana dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposit} + \text{Tabungan}$$

##### b) Inflasi

Suatu fenomena kenaikan harga barang-barang dalam ruang lingkup perekonomian dalam kurun waktu yang berkelanjutan, dimana kenaikan harga barang di sebabkan tidak seimbang antara ketersediaan barang dan uang yang beredar.

### c) Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil merupakan presentase keuntungan yang akan diperoleh shahibul maal dan mudharib yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat resiko bisnis, maka pembagian kerugian berdasarkan porsi modal yang di setor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam ditanam dalam usaha mudharib milik shahibul maal. Bagi hasil atau yang biasa disebut Profit sharing, profit sendiri merupakan bagi keuntungan. Secara istilah profit adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*) (Nasrulloh, 2012).

## 3.8 Teknis Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran data yang dievaluasi dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, curtois dan skewness (kemiringan distribusi) (Imam Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, Variabel independen berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ ), Inflasi ( $X_2$ ) dan Nisbah Bagi Hasil ( $X_3$ ) serta variabel dependen berupa Pembiayaan *Mudharabah* ( $Y$ ). Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari tiga puluh enam sampel yang berasal dari laporan keuangan BMT.UGT Sidogiti Malang Kota.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik. Sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi linier berganda. uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, dan konsisten dan efisien (Imam Ghozali, 2016). Terdapat beberapa uji asumsi klasik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

**a. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik dan cocok untuk penelitian. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas berdasarkan metode uji *Jarque-Bera*. *Jarque Bera* memiliki kemiripan dengan *Kormoglov-Smirnov*. Sehingga Jika nilai signifikansi diatas  $>0,05$  berarti tidak ada perbedaan yang signifikan atau hasilnya normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan atau hasilnya tidak normal. Dengan menggunakan Uji *Jarque-Bera* dapat di buat sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data residual distribusi bersifat normal

Ha : Data residual distribusi bersifat tidak normal

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah ditemukan korelasi antara variabel penjelas dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki masalah multikolinearitas. Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $<10$ , tidak ada masalah multikolinearitas (model regresi baik).
2. Jika terdapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $> 10$  maka akan terjadi masalah multikolinearitas

**c. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama, ada kesalahan kuadrat rata-rata; jika tidak, ada kesalahan kuadrat rata-rata. Jika berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model mean square error (tidak ada heteroskedastisitas). Masalah heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG). Kriteria yang digunakan dalam uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG) adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat nilai Prob.Chi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti adanya masalah heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat nilai Prob.Chi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti adanya masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika ada korelasi berarti ada tanda-tanda masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak akan mengalami masalah autokorelasi. Ini digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi. Dalam penelitian menggunakan metode pengujian Breusch-Godfrey sehingga di peroleh sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ho : ada autokorelasi residual

Ha : tidak ada autokorelasi residual

**e. Uji Linearitas**

Uji linieritas merupakan salah satu uji hipotesis klasik yang dapat digunakan untuk mengetahui linieritas sebaran data antara variabel X dan Y. Perlu Anda ketahui apakah hubungan antara X dan Y memiliki hubungan linier yang akan mempengaruhi reliabilitas model regresi yang dihasilkan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji *Ramsey Reset Test*. Kriteria yang berlaku adalah jika pada nilai p value yang ditunjukkan pada kolom probability baris F-statistics. Hasilnya adalah sebesar  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu jenis persamaan yang dapat memberikan gambaran hubungan satu variabel terikat atau dependen (Y) dengan dua atau beberapa jenis variabel bebas atau variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) telah diketahui. Selain Regresi Linier Berganda juga untuk dapat mengetahui suatu arah hubungan variabel dependen dengan variabel - variabel independen nya .Secara umum bentuk persamaan garis regresinya adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X1 = Variabel independent (Dana Pihak Ketiga)

X2 = Variabel independent (Inflasi)

X2 = Variabel independent (Nisbah Bagi Hasil)

a, b1, b2, b3 = koefisien regresi

e = Kesalahan pengganggu

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Hipotesis adalah asumsi atau pernyataan yang bisa benar atau salah tentang suatu populasi. Jika Anda melihat keseluruhan populasi, Anda dapat mengetahui apakah suatu penelitian benar atau salah.. Adapun uji hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi untuk parameter individual (statistik uji-t) berarti menguji koefisien regresi secara individual untuk mengetahui signifikansi parsial peran antar variabel independen dengan mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi variabel independen lain menggunakan tingkat kepercayaan dapat ditentukan. dianggap konstan sebesar 5% (Ghozali, 2013: 97) Keputusan signifikansi menurut Ghozali (2013: 99) adalah sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka bersifat tidak signifikan.
2. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka bersifat signifikan.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012: 98), uji F statistik dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui apakah dari semua jenis variabel independen yang terdapat pada suatu penelitian memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi secara simultan dapat dilakukan dengan mengamati signifikansi F pada level alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan (level alpha ( $\alpha$ ) 5% digunakan dalam penelitian ini). Analisis tersebut didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi 0,05, dengan persyaratan sebagai berikut:

- A. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas dibawah atau  $<0,05$  maka secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y
- B. Apabila Nilai signifikansi atau probabilitas dibawah  $0,05$  maka secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y

**c. Koefisiensi Determinan**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016, p. 97).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **A. BMT UGT Sidogiri**

BMT UGT Sidogiri adalah singkatan dari "Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri" dan merupakan salah satu lembaga utama di bidang jasa keuangan mikro syariah berbasis koperasi. BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi di Surabaya sejak tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 Masehi, kemudian memperoleh Badan Hukum Koperasi melalui Surat Keputusan No. 09/09 dari Kanwil Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur. BH / KWK.13 / VII / 2000, tanggal: 22 Juli 2000.

Sejarah Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri disebabkan Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) yang merasa resah atas peningkatan praktek rentenir secara besar-besaran yang praktek tersebut di lakukan di Desa Sidogiri, Jawa Timur, dengan meningkatnya praktek tersebut, Bapak Nawawi mengambil langkah pertama penanggulangan praktek tersebut dengan memberikan instruksi kepada beberapa orang yang terlibat praktek tersebut untuk mengganti segala jenis hutang masyarakat dengan pinjaman tanpa adanya bunga atau riba. Langkah tersebut terbilang sukses dimana dalam kurun waktu 4 tahun praktek tersebut mulai menurun, meskipun tergolong memiliki beberapa kekurangan, dengan adanya kekurangan tersebut praktek rentenir tersebut masih ada,

Dengan adanya Pondok Pesantren Sidogiri, dalam ponpes tersebut terdapat sebuah Komunitas para guru yakni komunitas Urusan GT PPS (Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri) melatarbelakangi berdirinya BMT UGT Sidogiri. Dengan

rincian para anggota yang mayoritas seorang guru, pimpinan madrasah, serta para alumni ponpes sidogiri yang telah menyebar ke seluruh penjuru provinsi Jawa Timur. Seiring berjalanya waktu Koperasi BMT UGT Sidogiri memulai perkembangannya dengan menghadirkan unit-unit pelayanan anggota yang tersebar di kabupaten/kota yang dinilai memiliki potensial. Dan hasilnya hingga pada sekarang BMT UGT Sidogiri telah beranjak usia 19 tahun dan telah memiliki 278 Unit Layanan BMT UGT Sidogiri.

#### B. Visi Misi BMT UGT Sidogiri

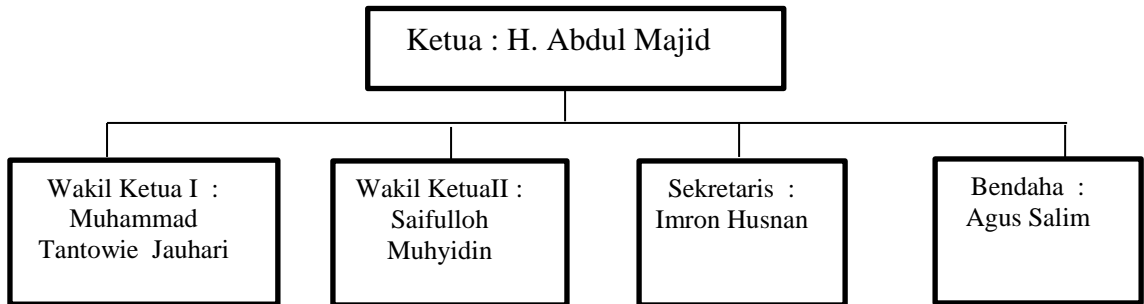
Dalam sebuah Lembaga Jasa Keuangan tentunya memiliki beberapa Visi dan Misi, adapun serangkaian Visi dari BMT UGT Sidogiri adalah menjadikan Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB) serta membangun dan mengembangkan pola ekonomi umat dengan berlandaskan syariat Islam sehingga mampu mewujudkan budaya ta'awun dalam hal kebaikan dan ketakwaan dibidang sosial ekonomi.

Sedangkan berikut adalah Misi BMT UGT Sidogiri yakni menjadikan koperasi yang sesuai dengan jatidiri para santri, menjalankan pola pikir syariah yang tentunya berlandaskan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), mewujudkan rasa mandiri, menjalin sinergi ekonomi khususnya antar anggota.

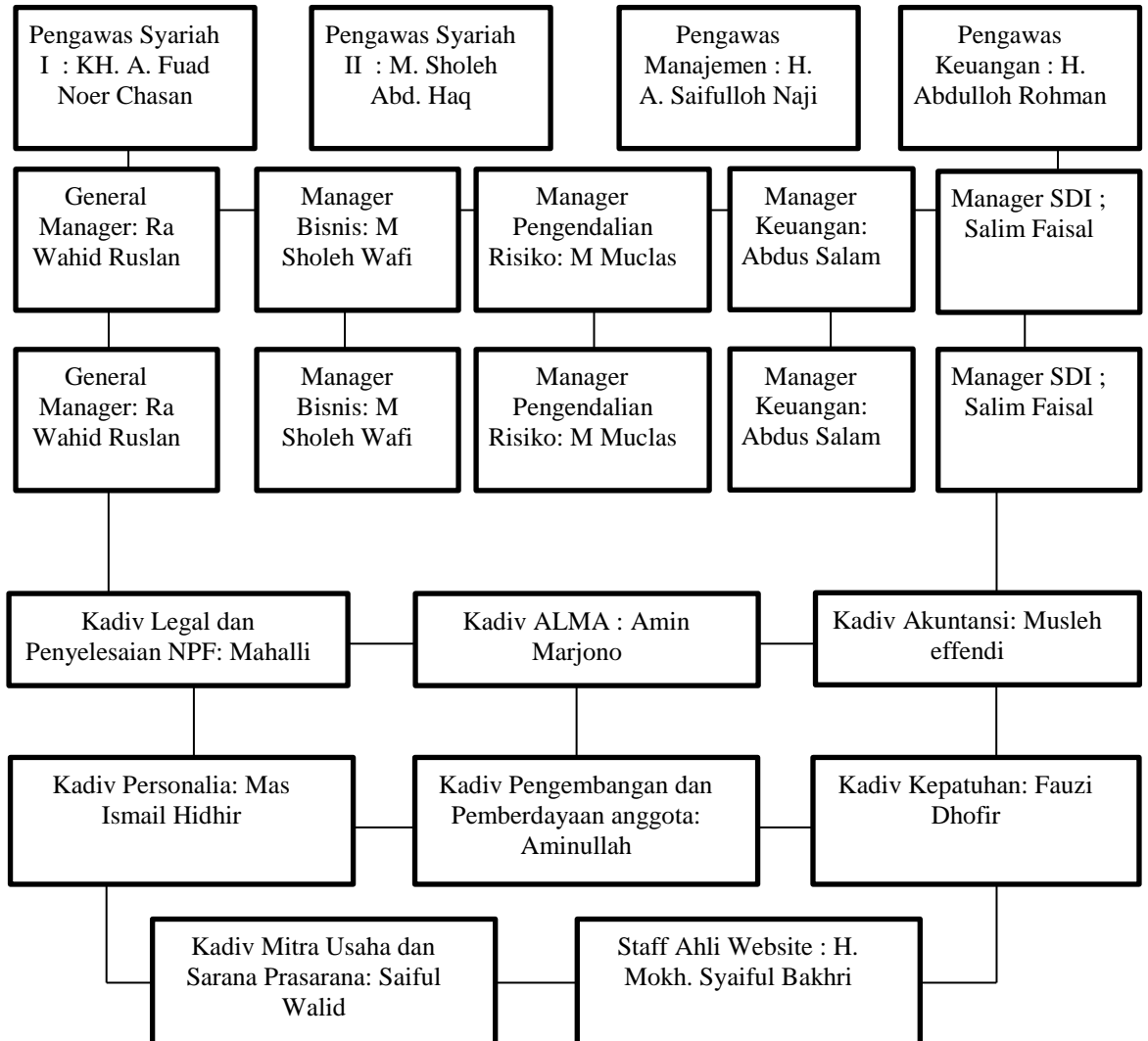
#### C. Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri

Organisasi BMT UGT Sidogiri terbagi menjadi dua bagian yakni Pengurus dan Pengawas, dan di bawah naungan antara kedua struktur tersebut terdapat beberapa bagian yakni :

## Pengurus



## Pengawas



Sumber : <https://bmtugtsidogiri.co.id/>

#### D. Simpanan

**Tabel 4. 1 Jenis Produk Simpanan pada BMT UGT Sidogiri**

<b>Nama Produk</b>	<b>Akad yang di gunakan</b>
Tabungan umum syariah	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 30% : 70%
Tabungan Haji	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 50% : 50%
Tabungan Umrah	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 40% : 60%
Tabungan Hari Raya Idul Fitri	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 40% : 60%
Tabungan Pendidikan	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 40% : 60%
Tabungan Kurban	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 40% : 60%
Tabungan Tarbiyah	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 25% : 75%
Tabungan Berjangka	Tabungan menggunakan akad berbasis prinsip syariah mudharabah musytarakah.
Tabungan MDA Berjangka Plus	mudharabah musytarakah. Dengan persentase nisbah kedua pihak antara Anggota dan BMT sebesar 50% : 50%

Sumber : <https://bmtugtsidogiri.co.id/>

## E. Produk Pembiayaan

**Tabel 4. 2 Jenis Produk Pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri**

<b>Nama Produk</b>	<b>Akad yang di gunakan</b>
UGT GES (Gadai Emas Syari'ah)	Akad Rahn Bil Ujrah
UGT MUB (Modal Usaha Barokah)	<i>Mudharabah/Musyarakah</i> atau jual beli ( <i>Murabahah</i> )
UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)	( <i>Murabahah</i> ) atau berbasis sewa (Ijarah & Kafalah)
UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)	( <i>Murabahah</i> )
UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)	( <i>Murabahah</i> ) atau akad Ijarah Muntahiyah Bittamliik.
UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)	Kafalah bil Ujrah dan Wakalah bil Ujroh
UGT MJB (Multi Jasa Barokah)	(Bai' al Wafa atau Ba'i dan IMBT) atau berbasis sewa (Ijarah atau Rahn Tasjili).
UGT MGB (Multi Griya Barokah)	( <i>Murabahah</i> , Bai' Maushuf Fiddhimmah atau Istishna') atau Multi Akad ( <i>Murabahah</i> dan Ijarah Paralel)
UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)	( <i>Murabahah</i> ) atau multi akad ( <i>Murabahah</i> dan Ijarah parallel atau Bai' al Wafa dan Ijarah)

Sumber : <https://bmtugtsidogiri.co.id/>

### 4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran data yang dievaluasi dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, *curtois* dan *skewness* (kemiringan distribusi) (Imam Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, Variabel independen berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ ), Inflasi ( $X_2$ ) dan Nisbah Bagi Hasil ( $X_3$ ) serta variabel dependen berupa Pembiayaan Mudharabah (Y).

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari tiga puluh enam sampel yang berasal dari laporan keuangan BMT.UGT Sidogiti Malang Kota.

**Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif**

	Pembiayaan Mudharabah	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Inflasi	Nisbah Bagi Hasil
Mean	6.03E+09	1.24E+10	0.173889	0.61
Median	5.92E+09	1.39E+10	0.205	0.62
Maximum	7.31E+09	1.87E+10	0.69	0.66
Minimum	5.26E+09	5.95E+09	-0.42	0.57
Std. Dev.	5.04E+08	4.49E+09	0.270991	0.025691
Observations	36	36	36	36

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.3, *output EViews* menunjukkan bahwa variabel dependen Pembiayaan Mudharabah yang diukur berdasarkan skala rasio, dari 36 sampel laporan keuangan memiliki nilai Rata-rata (mean) 6.030 (dalam juta), nilai maksimum 7310 (dalam juta), sedangkan nilai minimum 5260 (dalam juta).

Variabel independen (X1) yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diukur berdasarkan skala rasio, dari 36 sampel laporan keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) 12400 (dalam juta), nilai maksimum 18.700 (dalam juta), sedangkan nilai minimum 5950 (dalam juta). Variabel Inflasi (X2), yang diukur berdasarkan skala rasio, dari 36 sampel laporan keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) 0,17%, nilai maksimum 0,69%, sedangkan nilai minimum -0.42%. Variabel Nisbah Bagi Hasil (X3) yang diukur berdasarkan skala rasio, dari 36 sampel laporan keuangan memiliki nilai Rata-rata (mean) 0,61%, dengan nilai maksimum 0,66%, sedangkan nilai minimum 0,57%.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan Uji Regresi, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yakni melakukan Uji Asumsi Klasik, Uji Asumsi Klasik dilakukan karena untuk memastikan bahwa Uji Regresi yang akan dilakukan terbebas dari Uji Asumsi Klasik, sehingga Model regresi yang baik dan layak untuk di Uji yakni model regresi yang mampu memberikan hasil estimasi linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Hasil tersebut akan muncul jika terpenuhinya beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi-asumsi dasar tersebut beberapa uji yakni diantaranya, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedasitas, autokorelasi dan linearitas.

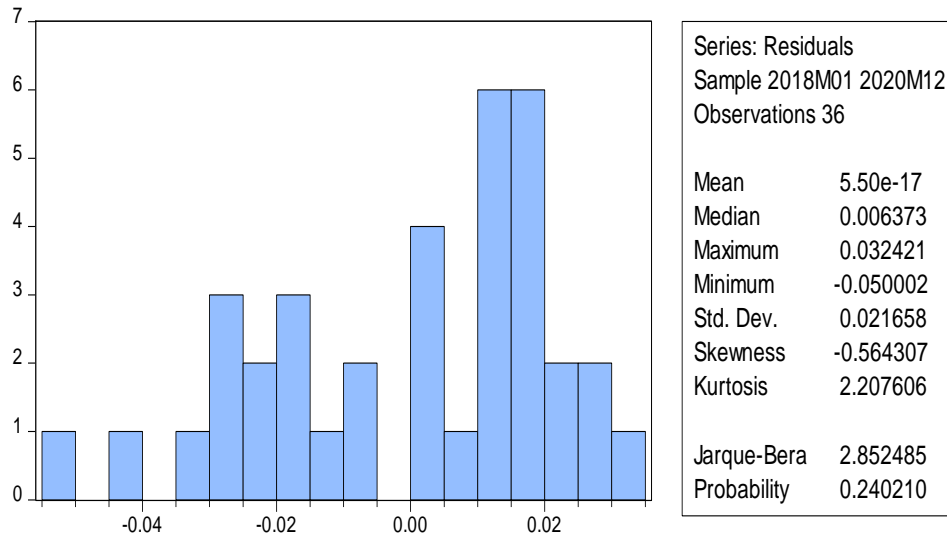
#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik dan cocok untuk penelitian. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas berdasarkan metode uji *Jarque-Bera*. *Jarque Bera* memiliki kemiripan dengan *Kormoglov-Smirnov*. Artinya normalitas bila membandingkan distribusi data (yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal standar. Distribusi normal standar adalah data yang telah diubah ke bentuk skor-Z dan diasumsikan normal. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau hasilnya normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan atau hasilnya tidak normal. Dengan menggunakan Uji *Jarque-Bera* dapat di buat sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data residual distribusi bersifat normal

Ha : Data residual distribusi bersifat tidak normal

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah, 2021

Dilihat dari hasil uji analisis pada tabel 4.4, dapat di ketahui bahwa nilai probabilitas yang di peroleh adalah sebesar  $0,240210 > 0,05$ , sehingga hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

## B. Uji Multikolinearitas

Salah satu uji yang harus dilakukan sebelum uji regresi salah satunya yakni Uji Multikolinearitas, Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa dalam model regresi apakah terdapat adanya gejala multikolinearitas atau tidak. Menurut (Imam Ghozali, 2016) Multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan gejala adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan *VIF*  $< 10$ .

**Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 06/28/21 Time: 05:12  
Sample: 2018M01 2020M12  
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004608	323.3298	NA
X1	9.45E-23	242.3984	1.638242
X2	1.21E-24	14.61536	1.661757
X3	0.000203	1.449785	1.018453

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji analisis yang terdapat pada Tabel 4.5 diatas, dapat di ketahui bahwa nilai Centered VIF yang di peroleh adalah diantara 1-10, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikoliniearitas.

**C. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah perubahan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variannya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel > 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik dan layak adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000949	0.001584	0.599039	0.5534
X1	-8.58E-14	2.27E-13	-0.378236	0.7078
X2	4.92E-16	2.56E-14	0.019185	0.9848
X3	0.000104	0.000333	0.312726	0.7565

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji analisis pada Tabel 4.6 diatas, di ketahui bahwa nilai probabilitas yang di peroleh masing” variabel X di atas  $> 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa data tidak terdapat gejala heteroskedastesitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Salah satu uji yang harus dilakukan sebelum uji regresi salah satunya yakni Uji Autokorelasi, Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa dalam model regresi apakah mengandung gejala autokorelasi atau tidak.

**Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.446384	Prob. F(2,29)	0.1043
Obs*R-squared	5.052608	Prob. Chi-Square(2)	0.0800

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil analisis pada Tabel 4.7 diatas, di ketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai probabilitas F (2,29) dan Prob. Chi-Square (2) lebih dari  $> 0,05$ , sehingga dapat di nyatakan bahwa data terbebas dari gejala Autokorelasi

#### E. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan salah satu uji hipotesis klasik yang dapat digunakan untuk mengetahui linieritas sebaran data antara variabel X dan Y. Perlu Anda ketahui apakah hubungan antara X dan Y memiliki hubungan linier yang akan mempengaruhi reliabilitas model regresi yang dihasilkan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji Ramsey Reset Test. Kriteria yang berlaku adalah jika pada nilai p value yang ditunjukkan pada kolom probability baris F-statistics. Hasilnya adalah sebesar  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

**Tabel 4. 8 Uji Linearitas**

Ramsey RESET Test  
Equation: REGRESI  
Specification: D(Y) C D(X1) D(X2) D(X3)  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.607272	30	0.5482
F-statistic	0.368779	(1, 30)	0.5482
Likelihood ratio	0.427619	1	0.5132

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Tabel 4.8 dapat dilihat jika nilai F-statistics sebesar 0,2870 yang berarti sebesar > 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

#### 4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Terpenuhinya syarat pengujian asumsi klasik, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan, pengujian ini merupakan bentuk analisis statistik yang menghubungkan antara dua variable independen atau lebih (X1, X2, X3) dengan variable dependen Y (Imam Ghozali, 2016) Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara vanable independen yakni diantaranya, Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil, terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Berikut adalah bentuk persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Mudharabah (variabel yang diduga)

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Inflasi

- X2 = Nisbah Bagi Hasil
- a, b1, b2, b3 = Koefisien regresi
- e = Kesalahan pengganggu

**Tabel 4. 9 Uji Regresi linear berganda**

Dependent Variable: D(Y)  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/28/21 Time: 05:57  
 Sample (adjusted): 2018M02 2020M12  
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000174	0.001576	-0.110481	0.9127
D(X1)	2.20E-11	7.13E-12	3.083891	0.0043
D(X2)	-3.46E-13	6.99E-13	-0.494483	0.6245
D(X3)	0.000213	0.004519	0.047115	0.9627

Sumber: Data diolah 2021

$$Y = -0.000174 + 0,000000000022 \text{ DPK} - -0.000000000000346 \text{ Inflasi} + 0.000213 \text{ Nisbah Bagi Hasil} + e$$

Dan dari bentuk persamaan regresi diatas memiliki arti bahwa:

1. Nilai c sebesar -0.000174 menunjukkan bahwa besarnya nilai variabel Pembiayaan *Mudharabah* (Y) jika variabel *independent* nya Dana Pihak Ketiga (X1), Inflasi (X2), Nisbah Bagi Hasil (X3) dianggap nol. Maka jika dependen tidak di pengaruhi oleh variabel *independent* maka besarnya nilai Pembiayaan Mudharabah sebesar -0.000174.
2. Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan hasil nilai koefisien regresi pada variabel Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 0,000000000022. dengan perolehan hasil tersebut dapat diketahui bahwa apabila Dana Pihak Ketiga naik satu-satuan maka Pembiayaan *Mudharabah* pada BMT UGT Sidogiri akan mengalami kenaikan sebesar 0,000000000022.

3. Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan hasil nilai koefisien regresi pada variabel Inflasi (X2) sebesar -0.000000000000346. dengan perolehan hasil tersebut dapat diketahui bahwa apabila Inflasi naik satu-satuan maka Pembiayaan Mudharabah pada BMT UGT Sidogiri akan mengalami penurunan sebesar -0.000000000000346.
4. Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan hasil nilai koefisien regresi pada variabel Nisbah Bagi Hasil (X3) sebesar 0.000213. dengan perolehan hasil tersebut dapat diketahui bahwa apabila Nisbah Bagi Hasil naik satu-satuan maka Pembiayaan Mudharabah pada BMT UGT Sidogiri akan mengalami kenaikan sebesar 0.000213.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Probabilitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.74E-04	1.58E-03	-0.11048	0.9127
X1	2.20E-11	7.13E-12	3.083891	0.0043
X2	-3.46E-13	6.99E-13	-0.49448	0.6245
X3	2.13E-04	4.52E-03	0.047115	0.9627

Sumber: Output EViews 2021

Pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Variabel Dana Pihak Ketiga sebesar  $0,0043 <$  yang artinya yakni signifikan, sedangkan Inflasi sebesar  $0,6245 > 0,05$  dan Nisbah Bagi Hasil sebesar  $0,9627 > 0,05$  yang artinya adalah Tidak Signifikan.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### A. Uji T (Parsial)

Uji T dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial Variabel Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Dalam uji T juga terdapat fungsi untuk mengetahui apakah secara masing-masing (parsial) atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel *dependent* (Y) pada tingkat probabilitas 0,05 (5%) dengan anggapan variabel *independent* (X) bernilai konstan.

**Tabel 4. 11 Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.74E-04	1.58E-03	-0.11048	0.9127
X1	2.20E-11	7.13E-12	3.083891	0.0043
X2	-3.46E-13	6.99E-13	-0.49448	0.6245
X3	2.13E-04	4.52E-03	0.047115	0.9627

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa :

1. Nilai probabilitas  $X_1$  atau (Dana Pihak Ketiga) yakni sebesar  $0,0043 < 0,05$  maka variabel  $X_1$  atau (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y (Pembiayaan *Mudharabah*)
2. Nilai probabilitas  $X_2$  atau (Inflasi) yakni sebesar  $0,6245 > 0,05$  maka variabel  $X_2$  atau (Inflasi) Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y (Pembiayaan *Mudharabah*)
3. Nilai probabilitas  $X_3$  atau (Nisbah Bagi Hasil) yakni sebesar  $0,9627 > 0,05$  maka variabel  $X_3$  atau (Nisbah Bagi Hasil) Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y (Pembiayaan *Mudharabah*)

## B. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi Variabel Independent (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat probabilitas 0,05 (5%)

**Tabel 4. 12 Uji F**

F-statistic	3.288462
Prob(F-statistic)	0.033583

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.12 diatas hasil pengujian Uji F, hasilnya menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 3.288462 yang berarti ketiga variabel X yakni Dana Pihak Ketiga, dan Nisbah Bagi Hasil berpengaruh secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah*, sedangkan pada kolom Probabilitas (f-statistic) menunjukkan nilai sebesar 0.033583 dibawah 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel yaitu Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Nisbah Bagi Hasil berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pembiayaan *Mudharabah*.

## C. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berguna untuk menjelaskan besaran kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dengan nilai koefisien yang semakin besar atau mendekati 1, hal tersebut menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut Tabel hasil koefisien determinasi dengan menggunakan  $R^2$

**Tabel 4.13 Uji Koefisien determinasi**

R-squared	0.241412
Adjusted R-squared	0.168000

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.13 menunjukkan hasil koefisien determinasi Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.241412, artinya variasi seluruh variabel bebas Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil dapat mempengaruhi variabel terikat Pembiayaan Mudharabah sebesar 24,1% (0.241412). Sedangkan sisanya sebesar 75,9% (0.758588) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil Secara Simultan terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Setelah melakukan Uji F untuk menentukan secara simultan atau bersama sama pengaruh dari Variabel Independen Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil terhadap variabel dependen yang telah di gunakan yakni pembiayaan *Mudharabah*, menghasilkan nilai dari F-statistik uji F yang dilakukan yakni sebesar 0.033583 mengindikasikan bahwa nilai F-statistic <0,05 yang memiliki arti bahwa ketiga variabel independen yang telah diuji secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yakni pembiayaan *Mudharabah*. Hasil Uji F yakni secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*, hal ini berarti bahwa pembiayaan *Mudharabah* di pengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil, temuan ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Saleh, 2020) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018) dan Rachmasari & Eriawati, (2019) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

#### **4.2.2 Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil Secara Individu atau Parsial terhadap Pembiayaan Mudharabah**

##### **1. Dana Pihak Ketiga**

Menurut (Kasmir, 2014) definisi Dana Pihak Ketiga yakni sebagai berikut:

“Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu”.

Tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan lainya pihak BMT juga menghimpun berbagai sumber dan melalui anggota BMT yang dimana ketika menjadi anggota BMT dapat menghimpun sebagian dana dari nasabah. Setelah mendapatkan dana dari nasabah BMT bertugas untuk mengelola dana tersebut untuk membantu nasabah lainya atau anggota BMT lainya mendapatkan suntikan dana untuk melakukan pembiayaan.

Pada analisis yang telah dilakukan pada uji T yakni guna mengetahui apakah secara parsial atau individu variabel Dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*. Pada analisis tersebut menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah*, dimana dalam hasil penelitian tersebut bisa diketahui bahwa semakin besar dana yang dihimpun dari para anggota atau nasabah maka penyaluran pembiayaan kepada para nasabah anggota pun akan semakin banyak. Pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga dengan pembiayaan *Mudharabah*, pihak BMT wajib untuk lebih meningkatkan total dana yang dihimpun dari nasabah karena dengan begitu semakin banyak dana yang terkumpul maka dapat menjawab segala jenis kebutuhan nasabah akan dana yang diperoleh dari pembiayaan *Mudharabah*.

Hasil penelitian ini juga berjalan beriringan dengan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu yakni oleh (Destiana, 2016) dimana dalam penelitian tersebut Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

## **2. Inflasi**

Secara umum Inflasi memiliki arti naik turunnya harga umum dari suatu perekonomian. Menurut (Rozalinda, 2014) Inflasi terjadi apabila terjadi kenaikan harga umum secara terus-menerus dan tidak bersifat sementara. Penelitian ini menghasilkan sebuah uji terhadap Inflasi terhadap pembiayaan *Mudharabah* dimana hasil tersebut menunjukkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan. Berdasarkan penelitian

terdahulu yang telah dilakukan oleh (Muhamad Hajir, 2018) tentu penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian tersebut. Sehingga dapat di indikasikan bahwa laju tingkat inflasi yang terjadi di negara Indonesia atau di Kota Malang khususnya tidak mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* yang di salurkan oleh BMT, sehingga dengan hasil yang menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* di BMT UGT Sidogiri, maka ini akan menjadi poin positif dimana dapat dinilai bahwa BMT mampu menyalurkan dana untuk pembiayaan *Mudharabah* secara baik dalam keadaan perekonomian terjadi Inflasi atau tidak.

### **3. Nisbah Bagi Hasil**

Di dalam perekonomian Syariah, Nisbah Bagi Hasil suatu pembiayaan memiliki keterkaitan yang sangat erat. Dari hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga dalam kondisi seperti ini pihak BMT juga berhasil memuaskan nasabahnya dimana seberapa besar Nisbah Bagi Hasil yang di tetapkan oleh BMT nasabah tetap melakukan pembiayaan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan Nisbah Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, maka hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad Hajir, 2018) tentu penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian tersebut. Sehingga dapat di indikasikan bahwa penetapan nisbah bagi hasil yang di tetapkan oleh BMT tidak dapat mempengaruhi nasabah

untuk melakukan pembiayaan *Mudharabah*, sehingga dengan hasil yang menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* di BMT UGT Sidogiri, maka ini akan menjadi poin positif dimana dapat dinilai bahwa BMT mampu menyalurkan dana untuk pembiayaan *Mudharabah*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah di papakan dalam bentuk statistic dan angka diatas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih efisien, penulis memberikan uraian mengenai hasil penelitiannya yakni diataranya:

1. Dana Pihak ketiga (DPK) secara parsial menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan, untuk variabel Inflasi dan Nisbah Bagi Hasil menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan pengaruh dominan terhadap Pembiayaan PKPA di BMT UGT Sidogiri.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan sebuah informasi yakni apabila ingin mengembangkan dan meningkatkan pembiayaan Mudharabah pada BMT UGT Sidogiri Malang Kota maka diperlukan beberapa cara atau inovasi untuk meraih kesuksesan tersebut.

1. Untuk pihak BMT UGT Sidogiri

Tingginya Dana Pihak Ketiga yang telah di himpun oleh BMT memberikan pengaruh terhadap besaran peluang yang dimiliki BMT dalam memenuhi kebutuhan nasabah akan pembiayaan *Mudharabah* tersebut. Untuk dapat menghimpun dana, maka pihak BMT hendaknya semakin meningkatkan kualitasnya agar para nasabah semakin tertarik untuk menyimpan dana di BMT Sehingga di harapkan semakin besar dana yang dihimpun oleh BMT mampu memberikan dorongan yang besar terhadap perputaran dan perkembangan prekonomian negara Indonesia khususnya perekonomian Syari'ah di Indonesia. Selain itu dukungan dari pemerintah sangat diperlukan dalam menstabilkan tingkat Inflasi yang ada di Indonesia melalui kebijakan-kebijakan pemerintah.

2. Untuk penulis selanjutnya yang meneliti tentang BMT UGT Sidogiri

Penelitian selanjutnya di harapkan penelitian tersebut memiliki variabel variabel bebas yang tidak bersifat global seperti Inflasi dalam peneliian ini. Sehingga penelitian yang akan datang mampu memberikan peneltiian yang lebih fokus terhadap obyek yang di teliti yakni tentang BMT UGT Sidogiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Angraini, D. (2018). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, TINGKAT BAGI HASIL DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN SYARIAH. *JURNAL AKUNTANSI BERKELANJUTAN INDONESIA*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2018.p122-146>
- Annisa, S., & Fernanda, D. (2017). *Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015*. 19(2), 6.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008—2012. *JURNAL AKUNTANSI*, 1, 6.
- Chorida, L. (2010). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Alokasi Pembiayaan Usha Kecil dan Menengah*. 147.
- Destiana, R. (2016). *Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia*. 2, 13.
- Dewi, S. N., & Saleh, M. (2020). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT BAGI HASIL DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018). 11.

- Djuwaini, D. (2010). *Fiqh Muamalat*. Pustaka Pelajar.
- Firmansah, A. L. (2020). *PENGARUH NISBAH BAGI HASIL, DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN BERMASALAH, INFLASI DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PEMBIAYAAN MODAL KERJA MUDHARABAH DI PT BANK BNI SYARIAH*. IAIN TULUNGAGUNG.
- Ghulam, Z. (2016). *IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH DALAM KOPERASI SYARIAH*. 23.
- Hidayanti, W., Kirana, H. J., Yustitia, A. M., Widyaningrum, H., & Mukti, T. (2021). *Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19*. 8.
- Iffah Qonaatillah, Jeni Susyanti, & M. Khoirul ABS. (2019). Analisis Kendala Penerapan Pembiayaan Akad Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah Pada Bmtugt Sidogiri Cabang Malang Kota. *E – Jurnal Riset Manajemen* PRODI MANAJEMEN.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* 23. BPFE Universitas Diponegoro.
- Imam Rifky Saputra. (2014). *Pengaruh DPK dan NPF terhadap Pembiayaan yang Disalurkan (PYD) serta Impliksinya pada ROA (Studi pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. PT Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Makhalul Ilmi. (2002). *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. UII Press.

- Mokh. Syaiful Bakhri. (2014). *BMT UGT Sidogiri Raih The Best Islamic Micro Finance*. <https://bmtugtnusantara.co.id/konsultasi-7-bmt-ugt-sidogiri-raih-the-best-islamic-micro-finance.html>
- Mokh Syaiful Bakhri. (2021, February 28). *Masuk Jajaran 10 Besar Koperasi Nasional*. <https://bmtugtnusantara.co.id/berita-731-masuk-jajaran-10-besar-koperasi-nasional.html>
- Muhamad Hajir. (2018). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, Cost To Income, Nilai Tukar Dan Regulasi Ojk Terhadap Pembiayaan Mudharabah Tahun 2013-2016*. Insitut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Nasrulloh, A. A. (2012). Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI*, 7(1), 42.
- Rachmasari, D. I., & Eriawati, Y. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk*. 12.
- Robbiatun, Z. (2020). *Pengaruh Pelayanan, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Nambuhan-Purwodadi*. IAIN KUDUS.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Grafindo Persada.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2018). *Mengembangkan Koperasi Syariah di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM)*. 9, 24.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Syu'aidi, A. (2017). *ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA.Tbk CABANG MEDAN*. 20.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Mentah Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA)

Tahun 2018	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
PIUTANG & PEMBIAYAAN	9,776,363,377.11	10,105,997,737.11	10,137,564,591.84	9,613,801,659.99	9,210,855,138.19	8,711,049,791.19	8,992,167,689.48	8,855,677,689.25	8,872,826,637.76	8,543,262,702.44	8,872,826,637.76	8,709,043,791.61
PIUTANG BBA	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	5,406,000.00	420,000.00
PEMBIAYAAN MSA	7,965,200.00	7,353,200.00	6,937,700.00	6,326,000.00	5,714,000.00	5,297,600.00	4,490,900.00	4,190,000.00	4,075,000.00	3,685,000.00	4,075,000.00	3,295,000.00
PEMBIAYAAN MDA	6,382,293,377.11	6,583,859,537.11	6,485,335,694.89	6,128,396,721.31	5,842,546,321.31	5,454,704,321.31	5,604,078,284.31	5,660,888,584.71	5,586,514,318.81	5,257,206,718.81	5,586,514,318.81	5,533,389,502.06
PIUTANG MRB	174,444,300.00	172,348,300.00	172,348,300.00	169,908,300.00	169,908,300.00	169,116,633.33	167,656,633.33	166,664,966.66	165,343,299.99	165,343,299.99	165,343,299.99	177,300,000.00
PINJAMAN	3,206,254,500.00	3,337,030,700.00	3,467,536,896.95	3,303,764,638.68	3,187,280,516.88	3,076,525,236.55	3,210,535,871.84	3,018,528,137.88	3,111,488,018.96	3,111,621,683.64	3,111,488,018.96	2,994,639,289.55
PINJAMAN QORD	71,322,000.00	71,740,200.00	73,412,396.95	67,945,138.68	63,186,016.88	58,830,736.55	72,108,288.20	73,891,454.24	70,228,035.32	54,443,700.00	70,228,035.32	51,204,400.00
PINJAMAN MULTI JASA	3,134,932,500.00	3,265,290,500.00	3,394,124,500.00	3,235,819,500.00	3,124,094,500.00	3,017,694,500.00	3,138,427,583.64	2,944,636,683.64	3,041,259,983.64	3,057,177,983.64	3,041,259,983.64	2,943,434,889.55

Tahun 2019	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
PIUTANG & PEMBIAYAAN	8,973,326,809.10	9,326,077,438.87	9,945,342,108.76	9,277,489,494.00	8,848,743,728.93	8,940,286,067.50	9,433,373,146.75	9,522,970,013.04	9,634,075,173.08	9,717,690,973.08	10,213,069,567.04	10,229,743,667.24
PIUTANG BBA	420,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00	3,920,000.00	3,520,000.00	2,920,000.00	2,620,000.00
PEMBIAYAAN MSA	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00
PEMBIAYAAN MDA	5,654,242,420.06	5,780,262,646.52	6,110,639,578.41	5,666,302,963.65	5,373,051,198.58	5,358,535,837.15	5,562,573,228.40	5,748,486,328.40	5,864,674,488.44	5,763,903,288.44	5,925,589,882.40	5,906,231,982.60
PIUTANG MRB	176,600,000.00	175,918,033.71	175,318,033.71	174,323,033.71	173,523,033.71	172,427,033.71	171,607,033.71	170,700,000.00	201,100,000.00	197,975,000.00	253,270,000.00	260,938,000.00
PINJAMAN	3,138,769,389.04	3,366,181,758.64	3,655,669,496.64	3,433,148,496.64	3,298,454,496.64	3,405,608,196.64	3,695,477,884.64	3,600,068,684.64	3,561,085,684.64	3,748,997,684.64	4,027,994,684.64	4,056,658,684.64
PINJAMAN QORD	52,166,600.00	48,860,000.00	53,365,738.00	48,708,738.00	44,220,738.00	46,009,638.00	48,267,500.00	47,816,000.00	47,636,000.00	48,719,000.00	30,144,000.00	25,641,000.00
PINJAMAN MULTI JASA	3,086,602,789.04	3,317,321,758.64	3,602,303,758.64	3,384,439,758.64	3,254,233,758.64	3,359,598,558.64	3,647,210,384.64	3,552,252,684.64	3,513,449,684.64	3,700,278,684.64	3,997,850,684.64	4,031,017,684.64

Tahun 2020	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
PIUTANG & PEMBIAYAAN	10,554,294,733.91	10,645,603,533.91	10,732,778,433.91	10,479,965,634.91	10,175,866,034.91	10,382,840,312.91	10,388,318,212.91	10,304,624,768.91	10,385,191,435.58	10,345,025,847.25	10,725,096,793.50	10,915,778,813.40

PIUTANG BBA	12,410,000.00	11,136,000.00	9,752,000.00	8,418,000.00	7,084,000.00	6,250,000.00	5,416,000.00	4,582,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00	420,000.00
PEMBIAYAAN MSA	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00	3,295,000.00
PEMBIAYAAN MDA	6,164,712,149.27	6,302,844,649.27	6,322,421,849.27	6,098,026,050.27	5,952,215,850.27	6,254,330,528.27	6,498,505,828.27	6,594,833,284.27	6,782,400,850.94	6,773,643,662.61	7,104,221,108.86	7,307,627,329.76
PIUTANG MRB	271,384,200.00	265,694,200.00	259,351,800.00	261,098,400.00	259,134,000.00	253,173,600.00	215,723,200.00	201,003,000.00	195,947,000.00	223,554,000.00	218,226,400.00	215,134,200.00
PINJAMAN	4,102,493,384.64	4,062,633,684.64	4,137,957,784.64	4,109,128,184.64	3,954,137,184.64	3,865,791,184.64	3,665,378,184.64	3,500,911,484.64	3,403,128,584.64	3,344,113,184.64	3,398,934,284.64	3,389,302,283.64
PINJAMAN QORD	26,257,000.00	31,999,300.00	31,092,600.00	29,992,600.00	28,477,600.00	27,677,600.00	31,377,600.00	28,877,600.00	26,727,600.00	26,987,600.00	27,946,100.00	24,356,000.00
PINJAMAN MULTI JASA	4,076,236,384.64	4,030,634,384.64	4,106,865,184.64	4,079,135,584.64	3,925,659,584.64	3,838,113,584.64	3,634,000,584.64	3,472,033,884.64	3,376,400,984.64	3,317,125,584.64	3,370,988,184.64	3,364,946,283.64

## Lampiran 2 Data Mentah Dana Pihak Ketiga (DPK)

Bulan	Dana Pihak Ketiga (DPK)		
	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Januari	Rp 13,159,998,572.38	Rp 16,968,938,966.93	Rp 19,598,906,098.04
Februari	Rp 13,827,941,766.51	Rp 17,360,088,902.72	Rp 19,661,254,126.82
Maret	Rp 14,108,506,189.45	Rp 17,662,376,145.00	Rp 19,551,426,184.50
April	Rp 14,063,083,521.21	Rp 17,283,298,713.17	Rp 18,704,764,050.43
Mei	Rp 12,706,920,460.81	Rp 14,405,629,129.36	Rp 17,412,182,899.62
Juni	Rp 11,921,274,879.71	Rp 15,265,168,315.53	Rp 18,800,501,615.16
Juli	Rp 12,697,629,279.59	Rp 15,818,155,670.04	Rp 19,563,241,534.03
Agustus	Rp 13,154,039,156.83	Rp 15,945,092,289.93	Rp 19,884,333,386.39
September	Rp 13,984,265,579.21	Rp 17,181,119,517.44	Rp 20,342,556,759.28
Oktober	Rp 14,578,089,941.35	Rp 17,636,528,482.36	Rp 19,761,508,620.03
November	Rp 15,033,731,068.90	Rp 17,862,181,391.76	Rp 20,357,632,575.46
Desember	Rp 16,021,857,911.42	Rp 18,658,603,136.80	Rp 20,548,705,545.60

### Lampiran 3 Data Mentah Inflasi

Bulan	Inflasi		
	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Januari	0,69	0,53	0,41
Februari	0,17	-0,42	0,28
Maret	0,12	0,36	-0,41
April	0,14	0,44	-0,12
Mei	0,29	0,35	0,27
Juni	0,25	-0,17	0,44
Juli	0,21	0,20	0,06
Agustus	0,05	0,19	-0,06
September	-0,31	-0,03	-0,05
Oktober	0,30	-0,04	-0,06
November	0,37	0,01	0,31
Desember	0,65	0,50	0,34

### Lampiran 4 Data Mentah Nisbah Bagi Hasil

2018	2019	2020
65.36%	63.05%	58.44%
65.22%	62.01%	59.24%
64.04%	61.48%	58.94%
63.81%	61.11%	58.22%
63.49%	60.76%	58.53%

62.68%	59.97%	60.27%
62.37%	59.00%	62.59%
63.97%	60.40%	64.03%
63.01%	60.91%	65.34%
61.58%	59.35%	65.51%
62.78%	58.05%	66.27%
63.57%	57.77%	66.98%

## Lampiran 5 Output Eviews

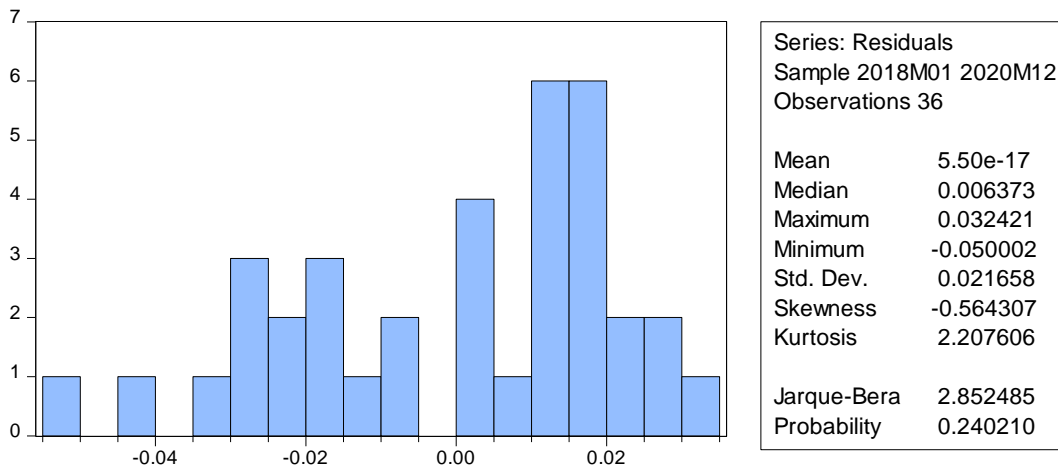
### Analisis Deskriptif

	Pembiayaan Mudharabah	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Inflasi	Nisbah Bagi Hasil
Mean	6.03E+09	1.24E+10	0.173889	0.619472
Median	5.92E+09	1.39E+10	0.205000	0.621900
Maximum	7.31E+09	1.87E+10	0.690000	0.669800
Minimum	5.26E+09	5.95E+09	-0.42	0.577700
Std. Dev.	5.04E+08	4.49E+09	0.270991	0.025691
Observations	36	36	36	36

## 1. Uji Asumsi Klasik

### Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



#### 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 06/28/21 Time: 05:12  
 Sample: 2018M01 2020M12  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004608	323.3298	NA
X1	9.45E-23	242.3984	1.638242
X2	1.21E-24	14.61536	1.661757
X3	0.000203	1.449785	1.018453

#### 3. Uji Heteroskedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000949	0.001584	0.599039	0.5534
X1	-8.58E-14	2.27E-13	-0.378236	0.7078
X2	4.92E-16	2.56E-14	0.019185	0.9848
X3	0.000104	0.000333	0.312726	0.7565
R-squared	0.011331	Mean dependent var		0.000456
Adjusted R-squared	-0.081357	S.D. dependent var		0.000508
S.E. of regression	0.000529	Akaike info criterion		-12.14850
Sum squared resid	8.94E-06	Schwarz criterion		-11.97255
Log likelihood	222.6730	Hannan-Quinn criter.		-12.08709
F-statistic	0.122250	Durbin-Watson stat		0.686869
Prob(F-statistic)	0.946311			

#### 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.446384	Prob. F(2,29)	0.1043
Obs*R-squared	5.052608	Prob. Chi-Square(2)	0.0800

#### 5. Uji Linearitas

Ramsey RESET Test  
 Equation: REGRESI  
 Specification: D(Y) C D(X1) D(X2) D(X3)  
 Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.60727		
	2	30	0.5482
F-statistic	0.36877		
	9	(1, 30)	0.5482
Likelihood ratio	0.42761		
	9	1	0.5132

#### Uji Regresi linear berganda

Dependent Variable: D(Y)  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/28/21 Time: 05:57  
 Sample (adjusted): 2018M02 2020M12  
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000174	0.001576	-0.110481	0.9127
D(X1)	2.20E-11	7.13E-12	3.083891	0.0043
D(X2)	-3.46E-13	6.99E-13	-0.494483	0.6245
D(X3)	0.000213	0.004519	0.047115	0.9627

### Hasil Probabilitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000174	0.001576	-0.110481	0.9127
D(X1)	2.20E-11	7.13E-12	3.083891	0.0043
D(X2)	-3.46E-13	6.99E-13	-0.494483	0.6245
D(X3)	0.000213	0.004519	0.047115	0.9627

### Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000174	0.001576	-0.110481	0.9127
D(X1)	2.20E-11	7.13E-12	3.083891	0.0043
D(X2)	-3.46E-13	6.99E-13	-0.494483	0.6245
D(X3)	0.000213	0.004519	0.047115	0.9627

### Uji F

F-statistic	3.288462
Prob(F-statistic)	0.033583

### Koefisien determinasi

R-squared	0.241412
Adjusted R-squared	0.168000

## Lampiran 6 Bukti Bimbingan

23/7/2021

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?bcff5b60427250e8721999a570cb093f](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?bcff5b60427250e8721999a570cb093f)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17540058  
Nama : ACHMAD RIZAL FAHLAFI  
Fakultas : EKONOMI  
Jurusan : PERBANKAN SYARI'AH  
Dosen Pembimbing 1 : TIARA JULIANA JAYA, M.Si  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH JUMLAH DPK, INFLASI DAN TINGKAT MARGIN TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN PKPA DI BMT UGT SIDOGIRI CABANG MALANG

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-01-10	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	bimbingan latar belakang penelitian dan metode penelitian yang di gunakan	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-02-07	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	penentuan variabel independen yang di gunakan antara inflasi atau bagi hasil	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-03-11	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	bimbingan BAB 3 Metode analisis	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-04-15	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	revisi bab 1-3 dan pengerjaan bab 4 dan 5	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-05-18	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	bimbingan pengurangan turnitin bab 1-5	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 23 Juli 2021  
Dosen Pembimbing 1

TIARA JULIANA JAYA, M.Si

Kajur / Kaprodi,

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Achmad Rizal Fahlaf  
NIM : 17540040  
Handphone : 089668305609  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : ach.rizalfahlaf@gmail.com  
Judul Skripsi : "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nisbah Bagi Hasil, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Koperasi Pada Para Anggota (PKPA) Di BMT UGT Sidogiri Malang Kota"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>18%</b>	<b>19%</b>	<b>6%</b>	<b>11%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Agustus 2021  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122 001

## Lampiran 8 Hasil Turnitin

### PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NISBAH BAGI HASIL, DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN KOPERASI PADA PARA ANGGOTA (PKPA) DI BMT UGT SIDOGIRI MALANG KOTA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="https://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id">ejournal.iaisyarifuddin.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://myrahdika.ueuo.com">myrahdika.ueuo.com</a> Internet Source	<b>1%</b>

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

## Lampiran 9 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Achmad Rizal Fahlafi  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 19 Februari 1999  
Alamat Malang : Jl. Muharto Gg. 5b Rt:8 Rw:6 Kota Malang  
Telepon/Hp : 085730308552  
E-mail : ach.rizalfahlafi@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2005-2011 : SD Negeri Kota Lama 4 Malang  
2011-2014 : SMP Darul Ulum Agung Malang  
2014-2017 : SMA Negeri 6 Malang  
2017-2021 : Jurusan Perbankan Syariah (S1)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2015-2017 : Pondok Pesantren Darul Ulum Agung Malang  
2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang  
2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
2018-2019 : *English Language Center* (ELC)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

2018-2019 : Komunitas Sahabat Pendamping S1 Perbankan Syari'ah,  
sebagai CO Rohis  
2018-sekarang : Grup Banjari Asshabus Shuffah  
sebagai penabuh